

malam itu dua, dua, dan witr satu roka'at" salah seorang muridnya mengatakan: Bagaimana pendapatmu jika matakmu mengalahkanku atau ketiduran, maka beliau menjawab : Jadikan bagaimana pendapatmu disisi bintang itu, maka aku angkat kepalaku ternyata aku lihat ada bintang dilangit, kemudian Ibnu 'Umar mengulangi sembari mengatakan: rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam bersabda: " Sholat malam itu dua, dua, dan witr satu roka'at sebelum shubuh"[HSR Ibnu Majah (1175)]

Demikian pula kami katakan jadikanlah pendapatmu akan kehalalan gambar dibintang kejora atau diseberang sana.

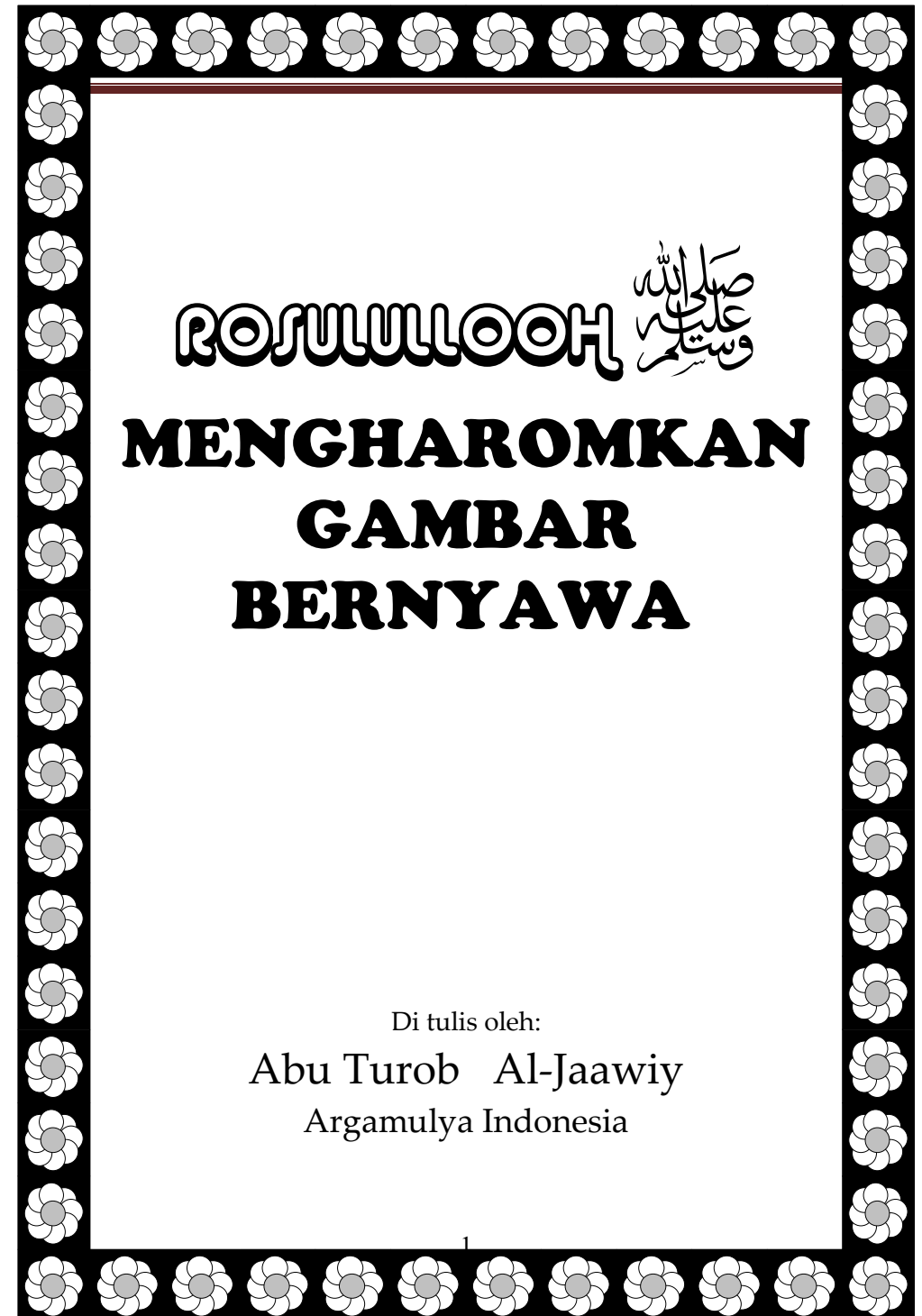
Terakhir kami katakan , berfirman Allooh ta'aala:

﴿ قُلْ لَا يَسْتَوِي الْحَيُّبُ وَالطَّيِّبُ وَلَوْ أَعْجَبَكَ كَثْرَةُ الْحَيِّبِ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴾ [المائدة: 100]

Katakanlah: "Tidaklah sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, Maka bertakwalah kepada Allooh, Hai orang-orang berakal, agar kamu mendapat keberuntungan." [QS Al Maidah ; 100]

Demikianlah tulisan ini kami buat, mudah-mudahan bisa memberi faedah bagi semua, dan menjadi simpanan kebaikan kami di akherat.

سبحانك اللهم وبحمدك أشهد أن لا إله إلا أنت أستغفرك وأتوب إليك



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

المقدمة

الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره وتوب إليه ، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا . مَنْ يهده الله فلا مضل له ، ومن يضلل فلا هادي له . وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له ، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله ، البشير النذير والسراج المنير ، الذي حرّم التصوير ، وحذّر منه غاية التحذير ، صلى الله عليه وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين ، وسلم تسليماً كثيراً .

Risalah ringkas ini berisikan 30 hadits Shohih yang berkaitan dengan keharoman gambar bernyawa, sebagai peringatan bagi yang masih terjerumus kedalamnya, pemberitahu bagi yang belum mengetahuinya, pembongkar syubhat bagi yang terancukan dengan fatwa dan pendapat yang berseberangan dengan kebenaran.

Dan kami beri judul dengan " ROSULULLOOH SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WASALLAM MENGHAROMKAN GAMBAR BERNYAWA "

Semoga Allooh ta'aala memberkahi usaha ini.

Ditulis oleh :

Abu Turob Saif bin Hadhor Al-Jaawiy
Argamulya 7 Syawwl 1437 H.

Begitu pula kami katakan seandainya agama dengan akal maka sungguh keberadaan gambar banyak manfaatnya, akan tetapi aku melihat hadits-hadits shohih, bahwa rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam mengharomkannya.

عن الزبير بن عريبي قال : سألت رجل ابن عمر رضي الله عنهما عن استلام الحجر فقال رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم يستلمه ويقبله . قال قلت رأيت إن زحمت رأيت إن غلبت ؟ قال اجعل رأيت باليمن رأيت رسول الله صلى الله عليه وسلم يستلمه ويقبله [رواه البخاري - (1533)

Dari Az-Zubair bi 'Arobiy berkata: ada seseorang bertanya kepada Ibnu 'Umar rodhialloohu 'anhu tentang mencium hajar aswad, maka dia mengatakan : aku melihat rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam menyentuh dan menciumnya, maka orang tadi berkata: bagaimana menurutmu (apa ro'yumu) jika aku terdesak atau terpental? Maka Ibnu 'Umar menyela: " Jadikan kata-kata apa roy'umu di Yaman, aku hanya melihat rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam menyentuh dan menciumnya.[HRS Bikhoriy 1533]

عن ابن عمر قال : - قال رسول الله صلى الله عليه وسلم (صلاة الليل مثنى مثنى . والوتر ركعة) . قلت رأيت أن غلبتني عيني رأيت أن نمت قال اجعل (رأيت) عند ذلك النجم . فرفعت رأسي فإذا السهاك . ثم أعاد فقال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم (صلاة الليل مثنى مثنى . والوتر ركعة قبل الصبح) [رواه ابن ماجه - (1175)]

Dari Ibnu 'Umar rodhialloohu 'anhuma berkata rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam bersabda: " Sholat

"Adapun orang-orang yang beriman dan berbuat amal soleh, Maka Allooh akan menyempurnakan pahala mereka dan menambah untuk mereka sebagian dari karunia-Nya".

Adapun orang-orang yang enggan dan menyombongkan diri, Maka Allooh akan menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih, dan mereka tidak akan memperoleh bagi diri mereka, pelindung dan penolong

. Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Robbmu. (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan

"Adapun orang-orang yang beriman kepada Allooh dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya niscaya Allooh akan memasukkan mereka ke dalam rahmat yang besar dari-Nya (surga) dan limpahan karunia-Nya. dan menunjuki mereka kepada jalan yang Lurus (untuk sampai) kepada-Nya.[QS An – Nisa 172-175]

عن علي - رضي الله عنه - قال لو كان الدين بالرأى لكان أسفل الخف أولى بالمسح من أعلاه وقد رأيت رسول الله - صلى الله عليه وسلم - يمسح على ظاهر خفيه. [صحيح رواه أبو داود] (162)

Dari 'Ali Bin Abi Tholin rodhialloohu 'anhu berkata: Kalau seandainya agama itu dengan ro'yu (dengan akal) maka sungguh bewah sepatu kulit lebih utama untuk di usap, akan tetapi sungguh aku talah melihat rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam mengusap diatas punggung kedua sepatunuya. [HSR Abu Daud (162) dll]

HADITS PERTAMA

عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما ، قال : (نهى رسول الله ﷺ عن الصور في البيت ونهى أن يصنع ذلك) . رواه الإمام أحمد والترمذي وابن حبان في صحيحه ، وقال الترمذي : حديث حسن صحيح . قال : وفي الباب عن علي وأبي طلحة وعائشة وأبي هريرة وأبي أيوب .

Dari Jabir rodhialloohu 'anhuma berkata: Nabi shallalloohu 'alaihi wasallam melarang dari gambar dirumah, dan melarang membuat gambar. [HSR Tirmidzi (1749), Ahmad , Ibnu Hibban dll, lihat di As-Shohihah(424)]

HADITS KEDUA

عن أبي حريز مولى معاوية قال خطب الناس معاوية بحمص فذكر في خطبته : ان رسول الله صلى الله عليه و سلم حرم سبعة أشياء وأني أبلغكم ذلك وأنهاكم عنه منهن النوح والشعر والتصاوير والتبرج وجلود السباع والذهب والحرير [مسند أحمد (ج 4 / ص 101)] تعليق شعيب الأرناؤوط : صحيح لغيره

Dari Abi Hariiz Maula Mu'aawiyah berkata: Mu'awiyah rodhialloohu 'anhu berkhotbah dihadapan manusia dinegri Himsho , dia menyebutkan dalam khotbahnya, : " Wahai manusia sesungguhnya nabi shallalloohu 'alaihi wasallam melarang dari tujuh perkara, dan akupun melarangnya : " Meratap, syi'ir, tabarruj (perempuan berdandan keluar rumah), gambar-gambar, kulit binatang buas , emas, sutra. [HHR Ahmad dll lihat Shohih Jami 12870]

HADITS KETIGA

عن أبي الهياج الأسدي - واسمه حيان بن حصين - قال : قال لي علي ابن أبي طالب رضي الله عنه ألا أبعثك على ما بعثني عليه رسول الله ﷺ (أن لا تدع تمثالاً إلا طمسته ولا قبراً مشرفاً إلا سويته) . رواه الإمام أحمد ومسلم وأبو داود والترمذي ، وقال : حديث حسن . قال : وفي الباب عن جابر . وفي رواية لمسلم أنه قال : (ولا صورة إلا طمستها) . ورواه النسائي ولفظه : (لا تدعن قبراً مشرفاً إلا سويته ، ولا صورة في بيت إلا طمستها)¹ .

Dari Abi Hayyaj Al-Asadiy – dan namanya adalah : Hayyan bin Hushoin- berkata: Ali bin Abi Thoib rodhialloohu 'anhu berkata kepadaku : Maukah engkau aku utus seperti rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam mengutusku! *Yaitu tidaklah engkau biarkan sebuah (gambar atau patung) kecuali engkau hapus (hilangkan bekasnya), dan tidak pula kuburan yang ditinggikan kecuali engkau ratakan.* [HSR Muslim (969) dll]

Dan dalam Muslim beliau mengatakan: dan tidak sebuah gambarpun kecuali engkau hapus, dan dalam riwayat Nasai dengan lafadzh : Jangan sekali-kali engkau tinggalkan kuburan yang tinggi kecuali engkau ratakan, dan tidak pula sebuah gambarpun dirumah kecuali engkau hapus.

¹ -رواه مسلم (3 / 61) وأبو نعيم في (المستخرج) (15 / 33 / 2) وأبو

داود (3218) والنسائي (1 / 285) والترمذي (1 / 195) والبيهقي (4 /

3) والطيالسي (155) وأحمد (1 / 96 ، 124)

dari Allooh sedikitpun. sesungguhnya Allooh tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang dzolim".[QS Al-Qoshosh :50]

﴿ وَلَوْ اتَّبَعَ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ وَمَنْ فِيهِنَّ بَلْ أَتَيْنَاهُمْ بِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَنْ ذِكْرِهِمْ مُعْرِضُونَ ﴾ [المؤمنون : 71]

"*Andaikata kebenaran itu menuruti hawa nafsu mereka, pasti binasalah langit dan bumi ini, dan semua yang ada di dalamnya. sebenarnya Kami telah mendatangkan kepada mereka kebanggaan (Al Quran) mereka tetapi mereka berpaling dari kebanggaan itu.*" [QS Al-Mu'minin 71]

﴿ لَنْ يَسْتَنْكِفَ الْمَسِيحُ أَنْ يَكُونَ عَبْدًا لِلَّهِ وَلَا الْمَلَائِكَةُ الْمُقَرَّبُونَ وَمَنْ يَسْتَنْكِفْ عَنْ عِبَادَتِي وَيَسْتَكْبِرْ فَسَيَحْشُرُهُمْ إِلَيَّ جَمِيعًا * فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدُهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَأَمَّا الَّذِينَ اسْتَنكَفُوا وَاسْتَكْبَرُوا فَيَعَذِّبُهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَلَا يَجِدُونَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا * يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ بُرْهَانٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُبِينًا * فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَاعْتَصَمُوا بِهِ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِي رَحْمَةِ مِنْهُ وَفَضْلٍ وَيَهْدِيهِمْ إِلَيْهِ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ﴾ [النساء : 172 – 175]

"Al masih (Nabi 'Isa shallalloohu 'alaihi wasallam) sekali-kali tidak enggan menjadi hamba bagi Allooh, dan tidak (pula enggan) malaikat-malaikat yang terdekat (kepada Allooh), *Barangsiapa yang enggan dari menngibadahi-Nya, dan menyombongkan diri, nanti Allooh akan mengumpulkan mereka semua kepada-Nya.*

HADITS KEEMPAT

﴿ إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَنْ يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴾ * وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشِ اللَّهَ وَيَتَّقِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ﴿ [النور : 51 ، 52]

" Sesungguhnya jawaban oran-orang mukmin, bila mereka dipanggil kepada Allooh dan Rasul-Nya agar Rasul menghukum (mengadili) di antara mereka ialah ucapan. "Kami mendengar, dan Kami patuh". dan mereka Itulah orang-orang yang beruntung. dan barang siapa yang taat kepada Allooh dan Rasul-Nya dan takut kepada Allooh dan bertakwa kepada-Nya, Maka mereka adalah orang-orang yang mendapat kemenangan"[QS An Nuur 51-52].

﴿ فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّى يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴾ [النساء : 65]

"Maka demi Robbmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu sebagai hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya." [QS An -Nisa 65]

﴿ فَإِن لَّمْ يَسْتَجِيبُوا لَكَ فَاعْلَمْ أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ أَهْوَاءَهُمْ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ اتَّبَعَ هَوَاهُ بِغَيْرِ هُدًى مِنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ﴾ [القصص : 50]

"Maka jika mereka tidak Menjawab ajakannmu ketahuilah bahwa sesungguhnya mereka hanyalah mengikuti hawa nafsu mereka (belaka). dan siapakah yang lebih sesat daripada orang yang mengikuti hawa nafsunya dengan tidak mendapat petunjuk

عن ابن عباس رضي الله عنهما ، أن النبي ﷺ لما رأى الصور في البيت - يعني الكعبة - لم يدخل وأمر بها فمحييت . ورأى إبراهيم وإسماعيل عليهما السلام بأيديهما الأزلام فقال : " قاتلهم الله ، والله ما استقسما بالأزلام قط " . رواه البخاري (3352).

Dari Ibnu 'Abbas rodhialloohu 'anhuma bahwasanya nabi shallalloohu 'alaihi wasallam melihat gambar didalam Ka'bah, maka beliau tidak mau masuk, dan beliau menyuruh untuk menghapusnya, dan melihat nabi Ibrohim dan nabi Isma'il shallalloohu 'alahima wasallam ditangan keduanya ada azlam (semacam alat atau anak panah untuk meminta bantuan jin), maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam mengatakan : " Semoga Allooh membinasakan mereka, demi Allooh keduanya tidaklah pernah bersumpah dengan Azlam" .[HSR Bukhori:(3352)]

HADITS KELIMA

عن جابر بن عبد الله رضي الله عنهما أن النبي ﷺ أمر عمر بن الخطاب زمن الفتح وهو بالبطحاء أن يأتي الكعبة فيمحو كل صورة فيها ، ولم يدخل البيت حتى محيت كل صورة فيه . رواه الإمام أحمد (14636) وأبو داود وابن حبان في صحيحه والبيهقي في سننه انظر غايه المرام (143) .

وفي رواية لأحمد (15149) عن جابر رضي الله عنه قال : كان في الكعبة صور فأمر النبي ﷺ عمر بن الخطاب أن يمحوها فبل عمر ثوبًا ومحاها به فدخلها رسول الله ﷺ وما فيها منها شيء .

RENUNGAN DAN NASEHAT

Sebelum kami akhiri tulisan ringkas ini, alangkah baiknya jika kami nukilkan beberapa ayat alqur'an, dan beberapa hadits untuk bahan renungan dan nasehat bagi kita, semoga Allooh 'azza wajalla menuntun kita kejalan keridhoanNya.

Agama ini milik Allooh ta'aala, disampaikan kepada kita lewat rosulNya Muhammad shallalloohu 'alaihi wasallam, bukan milik kita dan bukan pula kita yang menjadi perantaranya, maka hukum halal harom, boleh tidaknya perkara mutlak milik Allooh dan rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam, kita tidak memiliki andil apalagi wewenang untuk menentangnya lebih-lebih merobahnya, yang ada pada kita hanyalah pasrah dan patuh kepada ketetapan dan perintahNya. Kalau tidak demikian tentu kita hanyalah mengedepankan hawa nafsu dan kesombongan jiwa.

﴿وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا لِمُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُّبِينًا﴾ [الأحزاب : 36]

"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mukmin dan tidak (pula) bagi perempuan yang mukmin, apabila Allooh dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan (yang lain) tentang urusan mereka. dan Barangsiapa mendurhakai Allooh dan Rasul-Nya Maka sungguhlah Dia telah sesat, sesat yang nyata" [QS Al Ahzaab :36].

Dari Jabir bin 'Abdillaah rodhialloohu 'anhuma bahwasanya rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam menyuruh Umar bin Khottob rodhialloohu 'anhu pada waktu penaklukan Makkah dan beliau berada di Al-Bathha untuk mendatangi Ka'bah dan menghapus semua gambar yang ada didalamnya, dan nabi shallalloohu 'alaihi wasallam tidak masuk ke Ka'bah sampai semua gambar terhapus.[HSR Ahmad dll]

Dan dalam riwayat Ahmad dari Jabir rodhialloohu 'anhu juga: dahulu didalam Ka'bah banyak terdapat gambar, maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam menyuruh 'Umar bin Khottob rodhialloohu 'anhu untuk menghapusnya, maka 'Umar membasahi secarik kain lalu beliau menghapusnya, maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam pun masuk, dan sudah tidak terdapat sesuatu.

HADITS KEENAM

عن عائشة رضي الله عنها أن النبي ﷺ (لم يكن يترك في بيته شيئاً فيه تصاليب إلا نقضه) . رواه الإمام أحمد والبخاري وأبو داود ولفظه : (أن رسول الله ﷺ كان لا يترك في بيته شيئاً فيه تصليب إلا نقضه) . وقد رواه الإمام أحمد بهذا اللفظ أيضاً .

Dari 'Aisyah rodhialloohu 'anha bahwa nabi shallalloohu 'alaihi wasallam tidaklah meninggalkan dirumahnya sesuatu yang ada bentuk salib kecuali beliau potong , dan enyahkan(campakkan)[HSR Bukhori 5952 dll]

MENGGAMBAR KARENA TERPAKSA

Berkata Syaikhuna Muqbil bin Haadiy rohimahullooh (64):

إذا كان الشخص مضطرا لجواز سفر سواء أكان لحج أو عمرة أو غيره من الأسفار اللازمة أو بطاقة شخصية أو رخصة سياقة أو تصريح عمل أو نقود فالإثم على الحكومات التي اضطرتك إلى هذا.

وحد الضرورة أن تتعطل بترك التصوير مصالحك التي هي واجبة عليك.

Jika seseorang terpaksa (harus berfoto -pent) untuk membuat pasport baik untuk haji atau umroh atau selainnya dari perjalanan-perjalanan yang harus dilakukan, atau membuat KTP, SIM, surat izin kerja, atau di mata uang, maka dosa yang menanggungnya adalah pemerintah yang memaksamu untuk itu.

Dan batasan keterpaksaan adalah apabila dengan meninggalkan menggambar tercegahya kemaslahatanmu yang wajib. Selesai.

Lihat lebih lanjut risalah Syaikhuna Muqbil rohimahullooh

"تحريم صور ذوات الأرواح"

Juga risalah Syikh Hamuud At-Tuwaijiriy rohimahullooh dalam bab yang sama.

Dan dalam lafadz Abu Dawud (4153) bahwasanya rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam tidaklah meninggalkan dirumahnya sesuatu padanya salib kecuali beliau potong.

وفي رواية له أن عائشة رضي الله عنها قالت : (لم يكن رسول الله ﷺ يدع في بيته ثوبًا فيه تصليب إلا نقضه) .

Dan dalam riwayat Ahmad (24306) dengan sanad yang shohih, juga dari 'Aisyah rodhialloohu 'anha berkata: tidaklah nabi shallalloohu 'alaihi wasallam meninggalkan dirumahnya sebuah baju yang bercorak salib kecuali beliau potong.

وفي رواية له عن زفرة أم عبد الله بن أذينة قالت : كنا نظوف مع عائشة بالبيت فأتاها بعض أهلها فقال : إنك قد عرفت فغيري ثيابك فوضعت ثوبًا كان عليها فعرضتُ عليها بردًا على مصلبًا فقالت : (إن رسول الله ﷺ كان إذا رآه في ثوب قضبه) قالت : فلم تلبسه .

Dan dalam riwayat Ahmad (25852) dengan sanad hasan dari Zafroh Ummu 'Abdillah bintu Udznah berkata: kami melakukan thowah bersama 'Aisyah rodhialloohu 'anha , maka datang sebagian keluarganya , sembari beliau berkata: sesungguhnya engkau telah tercium bau wangi darimu, maka gantilah pakaianmu, dan beliau meletakkan sebuah pakaian yang ada padanya, dan aku tawarkan padanya burdah yang bercorak salib, maka beliau mengtakan : sesungguhnya rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam dahulu jika melihat salib (gambar) pada sebuah kain maka beliau memotongnya. Dia berkata maka beliauapun tidak memakainya.

Berkata Al Haafidz rohimahullooh : yang nampak dari judul yang di rilis Imam Bukhori bahwa beliau menyimpulkan dari memotong salib adalah juga bermakna perintah memotong gambar bernyawa, dikarenakan gambar memiliki kesamaan dalam makna, yaitu keduanya disembah dari selain Allooh, maka yang dimaksud dalam gambar pada sub judul kitabnya adalah gambar khusus yang bernyawa.

HADITS KETUJUH

عن عائشة رضي الله عنها ، تقول : دخل عليّ رسول الله ﷺ وقد سترت سهوة لي بقرام فيه ثمائيل فلما رآه هتكه وتلّون وجهه ، وقال : " يا عائشة أشد الناس عذاباً عند الله يوم القيامة الذين يضاھون بخلق الله " . قالت عائشة : فقطعناه فجعلنا منه وسادة أو وسادتين . رواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم واللفظ له ، والنسائي وابن ماجه وابن حبان في صحيحه .

Dari 'Aisyah rodhialloohu 'anha "Rasulullah ShallAlloohu'alaihi Wasallam masuk kepadaku . dan aku telah menutup jendela rumah dengan gordena yang bergambar (makhluk bernyawa). Ketika melihatnya, wajah Rasulullah berubah. Beliau bersabda: "Wahai Aisyah orang yang paling keras adzabnya di hari kiamat adalah yang menandingin ciptaan Allooh". Lalu aku memotong-motongnya dan menjadikannya satu atau dua bantal" (HR. Bukhari dan Muslim).

m- Adapun penyerupaannya dengan cermin dan bayangan di air maka itu penyerupaan yang berlawanan dari berbagai sisi, diantaranya:

- 1- Bayangan dicermin dan gambar di air sudah ada dan diketahui oleh rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam dan semua manusia, akan tetapi rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam tidak pernah menyinggung sedikitpun akan bayangan dicermin ketika menyebutkan keharoman gambar.
- 2- Nabi shallalloohu 'alaihi wasallam bercermin kalau itu harom dan masuk dalam katagori gambar tentu beliau shallalloohu 'alaihi wasallam tidak melakukannya.
- 3- Bayangan dicermin dan di air adalah bayangan sementara dan tidak tetap, hilang dengan beranjaknya yang bercermin, adapun potografi dan film maka terrekam bahkan bisa disimpan berabad-abad.
- 4- Bayangan cermin dan air adanya otomatis dan seponitanitas, adapun kamera maka harus dinyalakan dst.
- 5- Cermin di bolehkan nabi shallalloohu 'alaihi wasallam dan gambar diharomkan beliau shallalloohu 'alaihi wasallam .

semua dengan tangan tidak??, mbok malu sedikitlah. Bahkan memotret lebih banyak amalan tangan dari pada melukis, karena melukis cuma butuh empat alat: pena (kuas) , tinta (cat), kertas (alas) dan tangan sipelukis, adapun potret dan kamera maka alatnya lebih banyak yang semuanya adalah perbuatan manusia, tangannya atau yang lainnya.

- j- Kalau boleh dikatakan demikian: Khomer yang harom adalah yang diperas dengan tangan, adapun khomer yang diperas dengan alat maka tidak harom , kira-kira kata-kata ini bisa diterima apa tidak?? Bukan alasan pengharoman khomer karena memabukkan dan menghilangkan akal, maka apapun yang menghilangkan akal adalah harom walaupun bagaimana cara membuat minuman tersebut, begitu pula alasan gambar adalah menyerupai ciptaan Allooh, maka bagaimanapun caranya dihasilkan gambar maka itu sama haromnya, bahkan bisa lebih harom karena hasilnya lebih sangat mirip banget.
- k- Berarti fatwa ini menafikan 'illah (sebab, alasan) pengharoman gambar.
- l- Fatwa ini terbolak balik dan tidak falid bahkan berlawanan, coba tanyakan kepada pempfatwa: kalau kita melukis dan menggambar biduan bolehkah? Dan kalau memotret atau menyoting atau biduan atau gambar-gambar porno boleh tidak? Kalau dia bilang tidak boleh : kita tanya : apa alasannya, bukankah sama-sama dengan alat??

ورواه مالك في الموطأ: عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهَا اشْتَرَتْ نُمْرُقَةَ فِيهَا تَصَاوِيرٌ فَلَمَّا رَأَاهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَامَ عَلَى الْبَابِ فَلَمْ يَدْخُلْ فَعَرَفَتْ فِي وَجْهِهِ الْكَرَاهِيَةَ ، وَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ فَمَاذَا أَذْنَبْتُ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : " فَمَا بَأَلْ هَذِهِ النُّمْرُقَةُ " ؟ قَالَتْ : اشْتَرَيْتُهَا لَكَ تَقَعُدُ عَلَيْهَا وَتَوَسَّدُهَا . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : " إِنَّ أَصْحَابَ هَذِهِ الصُّورِ يُعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ : أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ " . وَقَالَ : " إِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي فِيهِ الصُّورُ لَا تَدْخُلُهُ الْمَلَائِكَةُ " . ورواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم من طريق مالك .

Dan Imam Malik meriwayatkan dari 'Aisyah rodhialloohu 'anha bahwasanya beliau membeli sebuah bantal didalamnya ada gambar-gambarnya, maka ketika rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam melihatnya beliau berdiri didepan pintu dan tidak mau masuk, maka aku mengetahui pada wajahnya terbesit kebencian, maka aku katakan : wahai rosulullooh, aku bertaubat kepada Allooh dan rasulNya, dosa apa yang telah aku perbuat?

Maka beliau menyela: " lantas untuk apa bantal ini?" dia menjawab: Aku beli untukmu, agar engkau duduk diatasnya, dan bersandaran padanya. Maka beliau shallalloohu 'alaihi wasallam mengatakan : sesungguhnya para pembuat gambar ini akan disiksa pada hari kiamat, dikatakan kepadanya: ayo hidupan apa yang telah kalian buat!! Dan beliau melanjutkan:

"*Sesungguhnya rumah yang terdapat padanya gambar-gambar tidak akan dimasuki oleh para malaikat*". [HSR Bukhori dll]

رواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم النسائي من حديث هشام بن عروة عن أبيه عن

عائشة رضي الله عنها قالت: (قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مِنْ سَفَرٍ وَقَدْ سَتَرْتُ عَلَى بَابِي دُرُؤُكَا فِيهِ الْخَيْلُ ذَوَاتُ الْأَجْنِحَةِ فَأَمَرَنِي فَتَرَعْتُهُ).

Dan dalam riwayat Ahmad dan Bukhori, Muslim dan Nasai dari 'Aisyah rodhialloohu 'anha pula berkata: Nabi datang dari safar , dan aku telah menutupi pintuku dengan gordena padanya gambar kuda bersayap-sayap, maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam menyuruhku untuk mencabiknya, maka akupun mencabiknya.

Kami katakan: hadits ini jelas bahwa gambar diatas bukanlah gambar yang memiliki bayangan seperti patung, bahkan gambar diatas kain dan bukan untuk disembah, bahkan sekedar dijadikan tirai, maka hendaknya malu orang yang mengatakan bahwa yang diharamkan adalah gambar yang berbentuk patung saja dengan tujuan disembah.

HADITS KEDELAPAN

- e- Madhorot yang dilahirkan dari fatwa ini sangat besar dan menjalar kepada peremehan masalah gambar di televisi, vidio, film dan lainnya yang telah diketahui bersama bahayanya, betapa banyak perkara kejahatan , perzinahan, perdukunan dengan sebab gambar.
- f- Fatwa tersebut tidak akan bisa mengingkari gambar-gambar porno hasil shoting dan lainnya, karena mereka bilang kalau menyoting orang boleh tentu apapun yang dishoting tidak ada bedanya baik gambar baik-baik atau seronoh, gambar syaikh atau artis.
- g- Kalau pembawa fatwa begitu bermudah-mudahannya maka orang awamnya otomatis akan lebih menggampangkannya dengan bersandaran fatwa tersebut, maka dikhawatirkan sipemfatwa akan memikul dosa yang mengikuti fatwanya.
- h- Sesungguhnya diantara sebab haromnya gambar adalah menyerupai ciptaan Allooh, dan gambar bergerak dan pas photo lebih menyerupai dengan ciptaan Allooh dari pada lukisan tangan atau patung. Maka tidak diragukan lagi akan keharomannya bahkan bisa dikatakan lebih harom karena sebab diatas. Dan mengingkari akan hal ini termasuk kesombongan.
- i- Yang mengatakan bahwa gambar dengan alat tidak ada kaitannya dengan perbuatan tangan merupakan pemutarbalikan fakta, dan tidak masuk akal sama sekali, dan mustahil memotret dan menyoting tanpa menyertakan tangan, bisakah alat itu memotret sendiri, tidak perlu dipasang batrei dan film, tidak perlu dinyalakan, tidak perlu dibidikkan, tidak perlu diangkat, tidak perlu mengintip lobang kamera dst itu

BANTAHAN TERHADAP SYUBHAT PARA PENGHALAL GAMBAR

Bantahan terhadap fatwa yang keliru dalam masalah ini:

Ada beberapa fatwa yang menyelisihi syari'ah dalam masalah ini, diantaranya :

- a- Bolehnya menggambar kepala sendirian, terpisah dari badan.
- b- Menggambar dengan alat potografi tidak mengapa karena itu bukan pekerjaan tangan, karena yang diharamkan gambar yang dikerjakan dengan tangan.
- c- Menyamakan gambar kamera televisi atau siaran langsung dengan cermin atau bayangan dalam air.

Fatwa – fatwa semacam ini merupakan kekeliruan fatal dan ketergelinciran nyata karena:

- a- Bertentangan dengan nash shorih dari rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam .
- b- Rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam tidak memilah-milah antara gambar yang ada bahkan memutlakkannya.
- c- Pemilahan-milahan diatas hanya menggunakan ro'yu dan istihsaanat, padahal semua tahu bahwa itu gambar baik foto atau lukisan atau gambar dilayar.
- d- Meringankan tingkat ancaman berat nabi shallalloohu 'alaihi wasallam bahkan menjadikan perkaranya tanpa beban dosa sama sekali, dengan sebab fatwa ini.

عن أنس رضي الله عنه قال : كان قرام لعائشة رضي الله عنها قد سترت به جانب بيتها فقال النبي ﷺ : " أَمِيطِي عَنِّي قِرَامَكَ هَذَا ؛ فَإِنَّهُ لَا تَزَالُ تَصَاوِرُهُ تُعْرِضُ لِي فِي صَلَاتِي " . رواه الإمام أحمد والبخاري .

Dari Anas bin Malik rodhialloohu 'anhu berkata: adalah korden 'Aisyah rodhialloohu 'anha yang dia gunakan untuk menutupi samping rumahnya (memiliki gambar), maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam mengatakan: "*Singkirkanlah dariku kordenmu ini , karena gambar-bambarnya menggangguku dalam sholatku.*" [HSR Ahmad dan Bukhori dll]

Barang kali hadits ini menjadi pijakan bagi mereka yang membolehkan gambar, karena nabi shallalloohu 'alaihi wasallam telah mengetahui sebelumnya bahwa korden tersebut telah dipasang 'Aisyah rodhialloohu'anha pada beberapa waktu, dan beliau sempat sholat menghadap kesana, kalau seandainya harom tentu nabi shallalloohu 'alaihi wasallam menyuruh 'Aisyah rodhialloohu 'anhu untuk menyingkirkannya sejak awal dia memasangnya, akan tetapi dibiarkan begitu saja beberapa waktu, menunjukkan akan bolehnya, adapun perintah beliau untuk menyingkirkannya, karena ada sebab lain yaitu mengganggu sholat beliau, bukan karena asal gambar adalah harom, adapun siapa yang tidak terganggu sholatnya maka gambar bukanlah hal yang dilarang.

Suybhat murahan ini dibantah dengan beberapa bantahan:

Pertama : perintah nabi shallalloohu 'alaihi wasallam untuk menyingkirkan gambar diatas merupakan pemansukh akan persetujuan beliau diawal perkara, karena jelas perintah mencopot gambar datang setelah adanya persetujuan, berarti persetujuan itu dicabut oleh rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam dengan perintah beliau menyingkirkannya, kalau seandainya hukum itu masih tetap dan tidak dimansukh maka apa perlunya nabio shallalloohu 'alaihi wasallam melarang setelah itu.

Kedua : berkata Imam Nawawiy rohimahullooh :

قال النووي في الجواب عن إقرار عائشة على نصب القرام في أو الأمر : هذا محمول على أنه كان قبل تحريم اتخاذ ما فيه صورة فلماذا كان رسول الله ﷺ يدخل ويراه ولا ينكره قبل هذه المرة الأخيرة . انتهى .

Ikrar (persetujuan) nabi shallalloohu 'alaihi wasallam kepada 'Aisyah rodhialloohu 'anha dalam memasang gambar, adalah bisa jadi karena belum adanya pengharoman menjadikan sesuatu yang ada gambarnya, oleh karena itulah rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam masuk dan melihatnya dan tidak mengingkarinya, sebelum kali terakhir ini (dan setelah adanya pengharoman maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam mengingkarinya- pent). Selesai.

Ketiga : berkata Al-Haafidz rohimahullooh di Al Fath (2/78) menukil perkataan At Thiibiy rohimahullooh :

" Apabila memukul salah satu dari kalian maka hindarkanlah wajah"[HSR Ahmad , Muslim dll]

Adapun kemutlakan penamaan gambar dengan maksud wajah dari pakar bahasa maka lihat ucapan Ibnu Atsir di Nihayah kemudian diikuti oleh Ibnu Mandzur di Lisanul 'Arob, ketika menafsiri hadits Suweid bin Muqorrin diatas.

Juga ungkapan Murtadho Al Husainiy di "Taajul 'Arus" : Gambar adalah wajah.

Begitu pula dalam ungkapan dan 'uref kebiasaan bahasa masyarakat secara umum sudah dimaklumi bahwa gambar manusia adalah wajahnya.

وروى الإمام أحمد ومسلم والبخاري في الأدب المفرد من حديث هلال بن يساف ، قال : كنا نبيع البز في دار سويد بن مقرن ، فخرجت جارية فقالت لرجل شيئاً ، فلطمها ذلك الرجل ، فقال له سويد بن مقرن : أطممت وجهها ؟ لقد رأيتني سابع سبعة وما لنا إلا خادم ، فلطمها بعضنا ، فأمره النبي ﷺ أن يعتقها . هذا لفظ البخاري .. وفي رواية لمسلم عن سويد بن مقرن قال : أما علمت أن الصورة محرمة .

Diriwayatkan Ahmad dan Muslim dan Bukhori di Adabul Mufrod dari hadits Hilal bin Yasaf berkata: kami menjual kain dirumah Suweid bin Muqorrin , maka keluarlah seorang budak perempuan dan dia berbicara sesuatu kepada seseorang, maka tiba-tiba laki-laki tadi menamparnya, maka Suweid bin Muqorrin mengatakan kepadanya : " Apakah engkau menampar wajahnya?? Sungguh aku telah melihat diriku bersama tujuh orang, kami tidak memiliki pembantu kecuali seorang saja, maka sebagian dari kami menamparnya maka rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam menyuruh untuk membebaskannya.

Dan dalam riwayat Muslim berkata Suweid : tidakkah engkau mengetahui bahwa gambar diharamkan (untuk ditampar). Ini menunjukkan bahwa gambar dalam ungunannya adalah wajah.

Hal ini sesuai dengan sabda rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam dalam hadits Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu :

قال : " إذا ضرب أحدكم فليجتنب الوجه " . رواه الإمام أحمد ومسلم وأبو داود والبخاري في الأدب المفرد من حديث أبي هريرة رضي الله عنه .

وقال الطيبي : فيه إيذان بأن للصور والأشياء الظاهرة تأثيراً في القلوب الطاهرة والنفوس

الزكية ، يعني فضلاً عما دونها.

Berkata At Thibiy rohimahullooh : dalam hadits ini terkandung pemberitaan ; bahwa gambar-gambar dan sesuatu yang nampak diluar memiliki pengaruh kuat pada hati yang bersih dan jiwa yang suci (yakni jiwa rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam), -maksudnya – terlebih bagi kondisi jiwa yang dibawahnya. Selesai.

Kami katakan : sungguh orang yang tidak terpengaruh dengan adanya gambar-gambar seakan-akan lebih bisa menjaga kebersihan dan kesucian hati dan jiwanya daripada pembawa syaria't shallalloohu 'alaihi wasallam .

HADITS KESEMBILAN

عن عن علي رضي الله عنه قال : (صَنَعْتُ طَعَامًا فَدَعَوْتُ النَّبِيَّ ﷺ فَجَاءَ فَدَخَلَ فَرَأَى سِتْرًا فِيهِ تَصَاوِيرٌ فَخَرَجَ . وَقَالَ : إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ تَصَاوِيرٌ " . رواه النسائي إسناده حسن . ورواه أبو نعيم في الحلية بنحو رواية النسائي .

Dari 'Ali rodhialloohu 'anhu berkata: Aku membuat makanan , maka aku mengundang rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam , maka beliau pun datang dan masuk , dan beliau melihat tirai ada gambar-gambarnya, maka beliau pun pulang, sembari mengatakan: " Sesungguhnya Malaikat tidak

masuk rumah yang terdapat padanya gambar-gambar." [HSR Nasai 5351dll]

Kami katakan : gambar ditirai tentunya tidak memiliki bayangan, dan mustahil para shohabat mengkoleksi patung dirumah mereka.

HADITS KESEPULUH

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله ﷺ : " أَتَانِي جِبْرِيْلُ فَقَالَ : إِنَّي كُنْتُ أَتَيْتُكَ الْبَارِحَةَ فَلَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَكُونَ دَخَلْتُ عَلَيْكَ الْبَيْتَ الَّذِي كُنْتُ فِيهِ إِلَّا أَنَّهُ كَانَ فِي بَابِ الْبَيْتِ تَمَثُّالُ الرَّجَالِ وَكَانَ فِي الْبَيْتِ قِرَامٌ سِتْرٌ فِيهِ تَمَثُّالٌ وَكَانَ فِي الْبَيْتِ كَلْبٌ فَمَرَّ بِرَأْسِ التَّمَثَالِ الَّذِي بِالْبَابِ فَلْيُطْمَعُ فَيَصِيرَ كَهَيْئَةِ الشَّجَرَةِ وَمَرَّ بِالسِّتْرِ فَلْيُطْمَعُ وَيُجْعَلَ مِنْهُ وَسَادَتَيْنِ مُتَسَبِّدَتَيْنِ يُوطَأَنَّ ، وَمَرَّ بِالْكَلْبِ فَيُخْرِجُ " . فَفَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَكَانَ ذَلِكَ الْكَلْبُ جَزْوَاَ لِلْحَسَنِ أَوْ الْحُسَيْنِ تَحْتَ نَضِدٍ لَهُ فَأَمَرَ بِهِ فَأُخْرِجَ) . رواه الإمام أحمد وأبو داود والترمذي واللفظ له ، وابن حبان في صحيحه والبيهقي في سننه ، وقال الترمذي : هذا حديث حسن صحيح . قال : وفي الباب عن عائشة وأبي طلحة .

Dari Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu berkata, bersabda rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam:" Datang Jibril shallalloohu 'alaihi wasallam kepadaku, sembari mengatakan:" Sesungguhnya tadi malam aku telah mendatangiimu, dan tidak ada yang mencegahku untuk masuk kepadamu yang engkau berada didalamnya, kecuali karena didepan pintu ada gambar-gambar laki-laki, dan didalam rumah ada gorden penutup yang terdapat padanya gambar-gambar, dan didalam rumah ada anjing, maka perintahkanlah untuk memotong kepala gambar yang dipintu, sehingga terpotong menjadi seperti sebuah

Dari Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu dari rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam bersabda: " Tidakka salahsatu dari kalian takut -atau hendaknya takut salah satu dari kalian- jika mengangkat kepalanya sebelum imam, jika Allooh jadikan kepalanya kepala keledai atau Allooh jadikan gambarnya gambar keledai." [Muttafaq Alaih, dan ini lafadz Bukhori]

Yang dimaksud dengan gambar dalam hadits ini adalah wajah sesuai dengan riwayat Muslim : " Allooh jadikan wajahnya wajah keledai."

Maka riwayat ini sebagai penjelas dalam riwayat pertama.

Dan masih banyak hadits yang menunjukkan akan hal itu.

Dan diantara ungkapan salaf akan hal ini adalah:

1- Ungkapan Ibnu 'Umar rodhialloohu 'anhu .

عن عبد الله بن عمر ، رضي الله عنهما ، أنه كان يكره العلم في الصورة . وقال : " نهى رسول الله ﷺ عن ضرب الوجه " . رواه الإمام أحمد وإسناده صحيح على شرط مسلم .

Dari 'Abdillaah bin 'Umar rodhialloohu 'anhu bahwa beliau membenci menandai binatang pada gambar, karena rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam melarang dari memukul wajah ."[ASR Ahmad dengan sanad yang shohih]

2- Atsar Suwaid bib Muqorrin rodhialloohu 'anhu

gambar bulan malam purnama." [HSR Bukhori Muslim , Ahmad]

والمراد بالصور في هذا الحديث الوجه خاصة لما في الصحيحين عن أبي حازم عن سهل ابن سعد رضي الله عنه أن رسول الله ﷺ قال: " لَبَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَوْ سَبْعٌ مِائَةً أَلْفٍ لَا يَدْرِي أَبُو حَازِمٍ أَتَيْهَا قَالَ مُتَمَسِكُونَ أَخَذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا لَا يَدْخُلُ أَوْ هُمْ حَتَّى يَدْخُلَ آخِرُهُمْ وَوُجُوهُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ ". وروى الإمام أحمد ومسلم عن جابر بن عبد الله ، رضي الله عنها " الحديث .

Yang dimaksud dengan gambar dalam hadits ini adalah khusus wajah, sesuai dengan hadits Abi Hazim bin Sahl bin Sa'ad rodhialloohu 'anhu bahwasanya rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam : " Sungguh pasti akan masuk surga dari ummatku tujuh puluh atau tujuh ratus ribu – Abu Hazim tidak mengetahui mana dari keduanya- mereka saling berpegangan tangan, tidaklah masuk awal mereka sampai masuk yang paling terakhirnya wajah-wajah mereka seperti gambar bulan dimalam purnama." [rodhialloohu 'anhu]

4- Hadits Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي ﷺ قال: " أَمَا يَخْشَى أَحَدُكُمْ أَوْ لَا يَخْشَى أَحَدُكُمْ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ قَبْلَ الْإِمَامِ أَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ أَوْ يَجْعَلَ اللَّهُ صُورَتَهُ صُورَةَ حِمَارٍ . رواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم وأهل السنن ، وهذا لفظ البخاري . والمراد بالصورة في هذا الحديث الوجه لما في رواية لمسلم: " أن يجعل الله وجهه وجه حمار " . ففي هذه الرواية بيان المراد بالصورة في الرواية الأولى .

pohon, dan perintahkan dengan tirai untuk dipotong menjadi dua bantal, yang dibentang diatas lantai dan diinjak.dan perintahkan dengan anjing untuk diusir, maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam pun melaksanakan perintah itu. Dan anjing itu adalah milik Hasan atau Husein yang berada dibawah dipan (perkakas) miliknya, maka diusirlah anjing itu.[HSR Ahmad (8045), Abu Daud (4160), Tirmidzi(2806) dll]

ورواه النسائي مختصراً ولفظه ، قَالَ : (اسْتَأْذَنَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : " ادْخُلْ " . فَقَالَ : " كَيْفَ ادْخُلُ وَفِي بَيْتِكَ سِتْرٌ فِيهِ تَصَاوِيرٌ فِيمَا أَنْ تَقْطَعَ رُؤُوسَهَا أَوْ تُجْعَلَ بِسَاطًا يُوطَأُ فِيمَا مَعَشَرَ الْمَلَائِكَةِ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ تَصَاوِيرٌ " . وقد رواه الإمام أحمد وابن حبان والبيهقي بنحوه .

Dan dalam riwayat Nasai secara ringkas dengan lafadzh : " Jibril shallalloohu 'alaihi wasallam meminta izin untuk masuk kepada nabi shallalloohu 'alaihi wasallam , maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam pun mengatakan kepada beliau " Silahkan masuk!!", maka Jibril shallalloohu 'alaihi wasallam mengyela: " Bagaimana aku mau masuk sementara dirumahmu ada tirai bergambar ? maka potonglah kepala gambar-gambar itu atau dijadikan karpet/lap kaki yang dirinjak , karena kami, sekalian malaikat tidak masuk rumah yang ada gambarnya.[lihat di Shohih Musnad]

Kami katakan: tidak mungkin nabi shallalloohu 'alaihi wasallam memasang patung didepan rumahnya untuk dijadikan satpam atau hiasan, begitupula korden dan tirai rumahnya tidak mungkin terbuat dari batu yang ada patung yang menyembul dikainnya, tapi terbuat dari kain yang bisa dijadikan alas kaki dan bantal.

HADITS KESEBELAS

عن عائشة رضي الله عنها قالت : وَاعَدَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي سَاعَةِ يَأْتِيهِ فِيهَا فَجَاءَتْ تِلْكَ السَّاعَةُ وَلَمْ يَأْتِهِ وَفِي يَدِهِ عَصَا فَأَلْفَاهَا مِنْ يَدِهِ وَقَالَ : " مَا يُجْلِفُ اللَّهُ وَعَدَهُ وَلَا رُسُلُهُ " ، ثُمَّ التَّمَّتْ فَإِذَا جَرُّوْهُ كَلْبٍ تَحْتَ سَرِيرِهِ ، فَقَالَ : " يَا عَائِشَةُ مَتَى دَخَلَ هَذَا الْكَلْبُ هَا هُنَا " ؟ فَقَالَتْ : وَاللَّهِ مَا دَرَيْتُ . فَأَمَرَ بِهِ فَأُخْرِجَ فَجَاءَ جِبْرِيلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : " وَاعَدْتَنِي فَجَلَسْتُ لَكَ فَلَمْ تَأْتِ " فَقَالَ : " مَنَعَنِي الْكَلْبُ الَّذِي كَانَ فِي بَيْتِكَ إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ " . رواه مسلم بهذا اللفظ . ورواه الإمام أحمد وابن ماجه مختصرًا وإسناد كلٍ منها صحيح على شرط الشيخين .

Dari 'Aisyah rodhialloohu 'anha berkata: Jibril shallalloohu 'alaihi wasallam berjanji kepada rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam pada waktu yang biasa untuk datang kepada beliau, maka datanglah dia pada waktunya, akan tetapi pada suatu saat dia tidak datang, dan waktu itu rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam membawa tongkat ditangannya, maka dia lemparkan tongkat tadi sembari mengatakan : " Allooh tidak akan menyelisihi janjiNya, tidak pula rosul-rosulNya, lalu beliau menoleh, ternyata ada seekor anak anjing dibawah tempat tidurnya, maka beliau menyeru : "Wahai 'Aisyah , sejak kapan anjing ini masuk kesini?" maka 'Aisyah menjawab: demi Allooh aku tidak tahu. Maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam pun menyuruh mengusirnya, maka datanglah Jibril shallalloohu 'alaihi wasallam , maka rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam berkata: "Wahai Jibril engkau telah berjanji kepadaku dan akupun telah menunggumu tapi engkau tidak datang?" maka

عن سالم عن أبيه رضي الله عنه قال : (نهى رسول الله ﷺ أن تضرب الصورة) يعني الوجه . رواه الإمام أحمد بإسناد صحيح على شرط البخاري ومسلم . وقال البخاري في صحيحه (باب الوسم والعلم في الصورة) : حدثنا عبيد الله بن موسى عن حنظلة عن سالم عن ابن عمر رضي الله عنهما أنه كره أن تُعلم الصورة ، وقال ابن عمر رضي الله عنهما : (نهى النبي ﷺ أن تضرب) . تابعه قتيبة قال : حدثنا العنقزي عن حنظلة وقال : " تضرب الصورة " . قوله : أن تُعلم الصورة أي يجعل في الوجه علامة من كي أو وسم . قال الحافظ ابن حجر في (فتح الباري) : والمراد بالصورة الوجه .

Dari Salim dari Ibnu 'Umar rodhialloohu 'anhu ma: bahwa rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam melarang untuk dipukul gambar, yakni wajah.[HSR Ahmad dengan sanad yang Shohih, dan Imam Bukhori telah memberi judul dalam shohihnya dengan bab menandai binatang pada gambar, lalu beliau menyebutkan hadits Ibnu Umar, kemudian menyebutkan perkataan Handzholah : maksudnya adalah larangan dijadikan alamat hewan dengan kaiy atau tanda. Berkata Al Haafidz : yang dimaksud dengan gambar adalah : wajah.selesai.

3- Hadits Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu .

عن أبي هريرة رضي الله عنه ، قال : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : " أَوَّلُ زُمْرَةٍ تَلِجُ الْجَنَّةَ صُورَهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ " . رواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم .

Dari Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu bersabda rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam : " Awal kelompok yang yang masuk kesorga adalah gambar mereka seperti

TANBIH (PERINGATAN):

Bahwa yang diharamkan dalam gambar bernyawa adalah gambar yang memiliki kepala, adapun gambar yang tidak berkepala atau yang kepalanya dipotong dan dihapus maka sudah keluar dari kriteria gambar yang diharamkan, dalilnya adalah sebagai berikut:

1- Dari Ibnu 'Abbas rodhialloohu 'anhuma berkata:

(الصورة الرأس فإذا قطع الرأس فليس هي صورة) . رواه أبو داود في (كتاب المسائل)
 بإسناد صحيح على شرط البخاري . وروى أبو داود أيضًا عن عكرمة نحوه وإسناده صحيح على
 شرط البخاري . قال أبو داود : وسمعت أحمد يقول : الصورة الرأس .

"Gambar adalah kepala , maka apabila kepala dipotong maka dia itu bukan gambar lagi." [ASR Abu Daud, di masail dengan sanad yang shohih, berkata Abu Daud : aku mendengar Imam Ahmad mengatakan: gambar itu adalah kepala.

2- Hadits Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu yang telah lewat pada nomor sepuluh, yaitu lafadz:

"مُرُّ بِرَأْسِ التَّمَثَالِ فَلْيَقْطَعْ فَيَصِيرُ كَهَيْئَةِ الشَّجَرَةِ " .

"Maka perintahkanlah untuk memotong kepala gambar yang dipintu, sehingga terpotong menjadi seperti sebuah pohon"

3- Hadits Ibnu 'umar rodhialloohu 'anhuma:

beliau menjawab: anjing yang ada di dalam rumahmu mencegahku untuk mendatangimu, karena kami, tidak masuk rumah yang ada anjing dan gambarnya.[HSR Muslim dll]

HADITS KEDUABELAS

عن ابن عباس رضي الله عنهما قال : أخبرتني ميمونة رضي الله عنها : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَصْبَحَ يَوْمًا وَاجِمًا فَقَالَتْ مَيْمُونَةُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ اسْتَنْكَرْتُ هَيْبَتَكَ مِنْذُ الْيَوْمِ ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : " إِنَّ جَبْرِيْلَ كَانَ وَعَدَنِي أَنْ يَلْقَانِي اللَّيْلَةَ فَلَمْ يَلْقَانِي ، أَمْ وَاللَّهِ مَا أَخْلَفَنِي " .

قَالَ : فَظَلَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَوْمَهُ ذَلِكَ عَلَى ذَلِكَ ، ثُمَّ وَقَعَ فِي نَفْسِهِ جِرْوُ كَلْبٍ تَحْتَ فَسْطَاطٍ لَنَا فَأَمَرَ بِهِ فَأُخْرِجَ ثُمَّ أَخَذَ بِيَدِهِ مَاءً فَنَضَحَ مَكَانَهُ ، فَلَمَّا أَمْسَى لَقِيَهُ جَبْرِيْلُ فَقَالَ لَهُ : " قَدْ كُنْتُ وَعَدْتَنِي أَنْ تَلْقَانِي الْبَارِحَةَ " قَالَ ﷺ : " أَجَلٌ وَلَكِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ " . رواه الإمام أحمد ومسلم واللفظ له وأبو داود والنسائي وأبو يعلى وابن حبان في صحيحه والطبراني في الكبير .

Dari Ibnu 'Abbas rodhialloohu 'anhuma berkata : telah menceritakan kepadaku Maimunah rodhialloohu 'anha bahwasanya rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam pada suatu pagi diam membisu, maka Maimunah rodhialloohu 'anha bertanya: Wahai rosulullooh , sungguh aku merasa aneh dengan keadaanmu sejak hari ini, (ada apa gerangan?)" rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam pun menjawab: "Sesungguhnya Jibril shallalloohu 'alaihi wasallam telah menjanjikanku untuk bertemu denganku pada malam ini, tetapi beliau belum juga datang, maka demi Allooh dia tidak akan menyelisihi janjinya kepadaku. Berkata Ibnu 'Abbas rodhialloohu 'anhu : maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam

masih duduk termenung sehari itu, kemudian terdetik dalam jiwanya akan seekor anak anjing dibawah kemah milik kita, maka beliaupun menyuruh untuk mengusirnya, lalu nabi shallalloohu 'alaihi wasallam mengambil air dengan tangannya dan memerciki (menyiram) tempat anjing tadi, maka ketika datang waktu sore Jibrilpun menemuinya. Maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam menanyakan beliau : " Bukankah engkau telah berjanji kepadaku untuk bertemu denganku tadi malam?" beliau menjawab : " Benar itu, akan tetapi kami tidak masuk kerumah yang terdapat didalamnya anjing dan gambar".[HSR Muslim (5635) dll]

HADITS KETIGA BELAS

عن ابن عمر رضي الله عنهما قال : وَعَدَ جِبْرِيلُ النَّبِيَّ ﷺ فَرَأَتْ عَلَيْهِ حَتَّى اشْتَدَّ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فَخَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ فَلَقِيَهُ فَشَكَاَ إِلَيْهِ مَا وَجَدَ . فَقَالَ لَهُ : " إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ صُورَةٌ وَلَا كَلْبٌ " . رواه البخاري .

Dari Ibnu 'Umar rodhialloohu 'anhu berkata: Jibril shallalloohu 'alaihi wasallam berjanji kepada nabi shallalloohu 'alaihi wasallam , maka beliau tidak datang-datang, sampai membuat sangat gundah nabi shallalloohu 'alaihi wasallam, maka keluarlah nabi shallalloohu 'alaihi wasallam (dari rumah) lantas Jibrilpun menemuinya, rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam pun mengadukan perkara kegundahannya tadi kepadanya, beliaupun menjawab: " *Sesungguhnya kami tidak masuk rumah yang ada gambar dan anjingnya.* " [HSR Bukhori (5615)]

Semua hadits-hadits ini melarang menggambar semua yang memiliki ruh secara mutlak. Adapun gambar yang tidak memiliki ruh, seperti pohon, laut, gunung, dan semisalnya boleh untuk digambar, sebagaimana dikatakan oleh Ibnu AbbasradhiAlloohu'anhuma. Dan tidak diketahui ada diantara para sahabat yang mengingkari pernyataan Ibnu Abbas tersebut.

Dan tidak ada para sahabat yang mengingkari (gambar yang tidak bernyawa) ketika mereka memahami hadits "Hidupkanlah apa yang kalian buat ini" dan juga hadits "ia akan dituntut untuk meniupkan ruh pada gambar tersebut di hari kiamat, dan ia tidak akan bisa melakukannya".

وبالله التوفيق . وصلی الله على نبينا محمد، وآله وصحبه وسلم

Sumber: <http://ar.islamway.net/fatwa/11106>

“Rasulullah ShallAlloohu’alaihi Wasallam pulang dari safar. Ketika itu aku menutup jendela rumah dengan gordena yang bergambar (makhluk bernyawa). Ketika melihatnya, wajah Rasulullah berubah. Beliau bersabda: *“wahai Aisyah orang yang paling keras adzabnya di hari kiamat adalah yang menandingin ciptaan Allooh”*. Lalu aku memotong-motongnya dan menjadikannya satu atau dua bantal” (HR. Bukhari dan Muslim).

Dan hadits Ibnu ‘Abbas radhiAlloohu’anhuma, beliau berkata: aku mendengar Rasulullah ShallAlloohu’alaihi Wasallam bersabda:

من صَوَّرَ صُورَةً فِي الدُّنْيَا كَلَّفَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنْ يَنْفَخَ فِيهَا الرُّوحَ ، وَلَيْسَ بِنَافِخٍ

“barangsiapa yang di dunia pernah menggambar gambar (bernyawa), ia akan dituntut untuk meniupkan ruh pada gambar tersebut di hari kiamat, dan ia tidak akan bisa melakukannya” (HR. Bukhari dan Muslim).

Juga hadits lainnya dari Nabi ShallAlloohu’alaihi Wasallam:

كُلُّ مُصَوِّرٍ فِي النَّارِ ، يُجْعَلُ لَهُ بِكُلِّ صُورَةٍ صَوَّرَهَا نَفْسٌ فَتُعَذَّبُ فِي جَهَنَّمَ

“Semua tukang gambar (makhluk bernyawa) di neraka, setiap gambar yang ia buat akan diberikan jiwa dan akan mengadzabnya di neraka Jahannam” (HR. Bukhari dan Muslim).

HADITS KEEMPAT BELAS

عن أسامة بن زيد رضي الله عنهما قال : (دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَعَلَيْهِ الْكَأْبَةُ فَسَأَلْتُهُ مَا لَهُ فَقَالَ : " لَمْ يَأْتِنِي جِبْرِيْلُ مُنْذُ ثَلَاثِ " . قَالَ : فَإِذَا جَرُّوْ كَلْبٍ بَيْنَ بَيْتَيْهِ فَأَمَرَ بِهِ فَقَتِلَ فَبَدَأَ لَهُ جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَبَهَشَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حِينَ رَأَاهُ فَقَالَ : " لَمْ تَأْتِنِي ؟ " فَقَالَ : " إِنَّا لَا نَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا تَصَاوِيرٌ " . رواه الإمام أحمد وأبو داود الطيالسي وإسناد كل منهما حسن .

Dari Usamah bin Zaid rodhialloohu 'anhuma berkata: aku masuk menemui rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam , dan aku lihat kesedihan menyelimuti muka beliau, maka aku tanya : ada apakah beliau seperti itu? Maka beliau pun menjawab: " Sejak tiga hari ini Jibril tidak datang kepadaku." Dia berkata: ternyata ada seekor anak anjing diantara rumah-rumah beliau, maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam menyuruh untuk membunuhnya, (setelah terbunuh) maka muncullah Jibril shallalloohu 'alaihi wasallam , maka nabi shallalloohu 'alaihi wasallam pun berbunga-bunga ketika melihatnya lalu beliau menyela: kenapa engkau tidak datang (beberapa hari ini?)" beliau pun menjawab: " Sesungguhnya kami tidak masuk rumah yang ada gambar dan anjingnya. " [HHR Ahmad (21772) dan Abu Daud dll dengan sanad yang hasan]

HADITS KELIMA BELAS

عن علي رضي الله عنه أن رسول الله ﷺ قال : " سَمِعْتُ فِي الْحُجْرَةِ حَرَكَةَ قُلُوبٍ : مَنْ هَذَا فَقَالَ : " أَنَا جِبْرِيْلُ " . قُلْتُ : " ادْخُلْ " . قَالَ : " لَا اخْرُجْ إِلَيَّ " . فَلَمَّا خَرَجْتُ قَالَ : " إِنَّ فِي بَيْتِكَ

شَيْئًا لَا يَدْخُلُهُ مَلَكٌ مَا دَامَ فِيهِ " . قُلْتُ : " مَا أَعْلَمُهُ يَا جِبْرِيْلُ " . قَالَ : " اذْهَبْ فَانظُرْ " . فَفَتَحْتُ الْبَيْتَ فَلَمْ أَجِدْ فِيهِ شَيْئًا غَيْرَ جَرَوْ كُلِّبٍ كَانَ يَلْعَبُ بِهِ الْحَسَنُ . قُلْتُ : " مَا وَجَدْتُ إِلَّا جَرَوْا " قَالَ : " إِنَّهَا ثَلَاثٌ لَنْ يَلِجَ مَلَكٌ مَا دَامَ فِيهَا أَبَدًا وَاجِدْ مِنْهَا كُلِّبٌ أَوْ جَنَابَةٌ أَوْ صُورَةٌ رُوحٍ " . رواه الإمام أحمد وإسناده جيد . وقد أخرج به ابن حبان والحاكم حديث علي الذي سيأتي بعد حديث أبي هريرة وصحاحه وصححه أيضًا الذهبي .

Dari Ali rodhialloohu 'anhu bahwasanya rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam berkata: " Aku mendengar dikamar ada gerakan, maka bertanya : " Siapa?!" dia menjawab: "Aku Jibril" maka katakan: " Masuklah!!" dia jawab: " Tidak,!! bahkan kamu yang keluar kepadaku.!!" Maka ketika aku keluar dia mengatakan : " Sesungguhnya dirumahmu ada sesuatu yang tidak akan masuk padanya seorang malikatpun, selama masih disitu." Maka jawab: " Aku tidak tahu wahai Jibril." Kata dia: "Pergi dan lihatlah!!, maka akupun membuka rumah, tapi aku tidak mendapatkan sesuatu, selain anak anjing yang biasa Hasan bermain dengannya, maka aku katakan : "Tidak aku dapatkan sesuatu kecuali anak anjing", lalu beliau menyela: *sesungguhnya ada tiga hal yang malaikat tidak mau masuk selama tiga perkara itu ada didalamnya, diantaranya adalah anjing atau orang junub, atau gambar bernyawa.*[HR Ahmad (647) dengan sanad, kecuali lafadzh junub,]

HADITS KEENAM BELAS

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله ﷺ : " لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ تَمَائِيلٌ أَوْ تَصَاوِيرٌ " . رواه مسلم .

Dan hadits Abdullah bin Mas'ud *radhiAlloohu'anhu*, beliau berkata: aku mendengar Rasulullah *ShallAlloohu'alaihi Wasallam* bersabda:

إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوَّرُونَ

"orang yang paling keras adzabnya di hari kiamat, di sisi Allooh, adalah tukang gambar" (HR. Bukhari dan Muslim).

Dan hadits Abu Hurairah *radhiAlloohu'anhu*, beliau berkata: aku mendengar Rasulullah *ShallAlloohu'alaihi Wasallam* bersabda:

قال الله عزَّ وجلَّ : ﴿ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ كَخَلْقِي ، فَلْيَخْلُقُوا ذَرَّةً ، أَوْ لِيَخْلُقُوا حَبَّةً ، أَوْ شَعِيرَةً ﴾

"Allooh 'Azza wa Jalla berfirman: "Siapakah yang lebih dzoolim daripada orang yang mencipta seperti ciptaan-Ku?'. Maka buatlah gambar biji, atau bibit tanaman atau gandum" (HR. Bukhari dan Muslim).

Dan hadits 'Aisyah *radhiAlloohu'anha*, ia berkata:

قدم رسول الله صلى الله عليه وسلم من سفر وقد سترت سهوة لي بقرام فيه تمائيل، فلما رآه رسول الله صلى الله عليه وسلم تلون وجهه، وقال: "يا عائشة، أشد الناس عذاباً عند الله يوم القيامة الذين يضاؤون بخلق الله"، فقطعناه فجعلنا منه وسادة أو سادتين

semisalnya (2 dimensi). Ataupun juga gambar foto[1]. Berdasarkan hadits-hadits yang shahih tentang larangan perbuatan tersebut dan adanya ancaman bagi pelakunya dengan azab yang keras.

Selain itu juga pada jenis gambar tertentu, dikhawatirkan menjadi sarana menuju kesyirikan terhadap Allooh. Yaitu seseorang merendahkan diri di depan gambar tersebut, dan bert-*taqarrub* kepadanya, dan mengagungkan gambar tersebut dengan pengagungan yang tidak layak kecuali kepada Allooh Ta'ala. Selain itu juga, terdapat unsur menandingi ciptaan Allooh. Selain itu juga sebagian gambar dapat menimbulkan fitnah (keburukan), seperti gambar selebriti, gambar wanita yang tidak berpakaian, model terkenal, atau semacam itu.

Dan hadits-hadits yang menyatakan tentang keharaman hal ini menunjukkan bahwa perbuatan ini adalah dosa besar. Diantaranya hadits Ibnu Umarradhi Alloohu'anhuma, bahwa Rasulullah Shall Alloohu'alaihi Wasallam bersabda:

إِنَّ الَّذِينَ يَصْنَعُونَ هَذِهِ الصُّوَرَ يَعَذَّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، يُقَالُ لَهُمْ : أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ

“orang yang menggambar gambar-gambar ini (gambar makhluk bernyawa), akan diadzab di hari kiamat, dan akan dikatakan kepada mereka: ‘hidupkanlah apa yang kalian buat ini’” (HR. Bukhari dan Muslim).

Dari Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu berkata: bersabda rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam " *Malaikat tidak akan masuk sebuah rumah yang didalamnya patung-patung atau gambar-gambar.*" [HSR Muslim (5667)]

HADITS KETUJUH BELAS

عن ابن عباس رضي الله عنهما قال : سمعت أبا طلحة رضي الله عنه يقول : سمعت رسول الله ﷺ يقول : " لا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ " . رواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم وأبو داود والطيالسي وأهل السنن إلا أبا داود .

Dari Ibnu 'Abbas rodhialloohu 'anhuma berkata aku mendengar Aba Tholhah rodhialloohu 'anhu megatakan : Aku mendengar rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam mengatakan: " *Malaikat tidak masuk rumah yang didalamnya ada anjing dan gambar.*" [HSR Bukhori (3053) , Muslim (5636) dll]

HADITS KEDELAPAN BELAS.

عن زيد بن خالد الجهني رضي الله عنه عن أبي طلحة صاحب رسول الله ﷺ رضي الله عنه أنه قال : إن رسول الله ﷺ قال : " إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ الصُّورَةُ " . قَالَ بُسْرٌ : ثُمَّ أَشْتَكِي زَيْدًا بَعْدَ فَعْدُنَاهُ فَإِذَا عَلَى بَابِهِ سِتْرٌ فِيهِ صُورَةٌ . فَقُلْتُ لِعَبِيدِ اللَّهِ الْخَوْلَانِي رَبِيبِ مَيْمُونَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ : أَلَمْ نُجِيرْنَا زَيْدًا عَنِ الصُّورِ يَوْمَ الْأَوَّلِ ؟ فَقَالَ عُبَيْدُ اللَّهِ : أَلَمْ نَسْمَعْهُ حِينَ قَالَ : " إِلَّا رَقِيمًا فِي نَوْبٍ " . ورواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم .

Dari Zaid bin Kholid dari Abu Tholhah seorang sahabat Rasulullah shallAlloohu 'alaihi wasallam dia berkata; Sesungguhnya Rasulullah shallAlloohu 'alaihi wasallam pernah bersabda: "Sesungguhnya Malaikat tidak akan masuk ke rumah yang di dalamnya ada gambar." Busr berkata; kemudian Zaid menderita sakit, maka kami pun menjenguknya, ternyata di pintunya terdapat tirai yang bergambar, lantas kataku kepada Ubaidullah anak tiri Maimunah isteri nabi shallAlloohu 'alaihi wasallam; "Tidakkah Zaid pernah mengabarkan kepada kami tentang gambar di hari pertama?" Ubaidullah menjawab; "Apakah kamu tidak mendengarnya waktu dia mengatakan; "Kecuali nomer di pakaian?". [Shahih Bukhari 5501]

و من حديث عمرو بن الحارث أن بكير بن الأشج حدثه أن بسر بن سعيد حدثه أن زيد بن خالد الجهني رضي الله عنه حدثه ومع بسر بن سعيد عبيد الله الخولاني الذي كان في حجر ميمونة زوج النبي ﷺ رضي الله عنها حدثها زيد بن خالد أن أبا طلحة رضي الله عنه حدثه أن النبي ﷺ قال : " لا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ الصُّورَةُ " . قال بسر : فمرض زيد بن خالد فععدناه فإذا نحن في بيته بستر فيه تصاوير ، فقلت لعبيد الله الخولاني : ألم يحدثنا في التصاوير ، فقال : إنه قال إلا رقم في ثوب ألا سمعته ، قلت : لا ، قال : بلى قد ذكره .

Dan dari 'Amru bahwa Bukair bin Al Asyaji bercerita kepadanya bahwa Busr bin Sa'id bercerita kepadanya bahwa Zaid bin Khalid Al Juhaniy radliAlloohu 'anhu bercerita kepadanya, saat itu Busr bin Sa'id bersama 'Ubaidullah Al Khawlaniy berada di rumah Maimunah radliAlloohu 'anhuma, istri Nabi shallAlloohu 'alaihi wasallam, Zaid bin Khalid bercerita kepada keduanya bahwa Abu Thalhah bercerita kepadanya bahwa Nabi shallAlloohu 'alaihi wasallam bersabda:

ada bentuknya, baik itu dengan tangan ataupun dengan alat langsung (syoting) yang tidak ada sedikitpun perbuatan dari penyoting, dari garis-garis wajah dan pemisahan badan dan semacamnya, **maka pengambilan (pemotretan) gambar untuk sekedar kenang-kenangan dan yang semisalnya dari tujuan-tujuan yang tidak diperbolehkan menjadikan gambar maka mengambilnya dengan alat adalah haram karena keharoman wasilah**, dan apabila mengambilnya karena dhoruroh ataupun keperluan mendesak maka itu tidak mengapa .

Inilah ringkasan terakhir dari ro'yuku (pendapatku) dalam masalah ini, kalau memang itu benar maka itu dari Allooh ta'aala dan Dialah yang memberi anugrah, dan apabila salah maka itu dari kekuranganku dan kelemahanku, dan aku memohon kepada Allooh 'azza wajalla untuk mengampuniku dari kesalahan itu, dan agar Allooh menunjukiku kepada jalan yang benar.

Wassalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh.

7- Lajnah Ad Da'imah Lil

Buhuts Wal Ifta'

Pada asalnya *tashwir* (menggambar) segala hal yang memiliki nyawa, baik manusia maupun hewan, hukumnya haram. Baik itu dalam bentuk ukiran patung (3 dimensi) maupun yang digambar di kertas, kain, dinding atau

Dan apa yang anda – semoga Allooh menjagamu- isyaratkan (arahkan kepadanya) dari jawabanku yang berulang-ulang akan bolehnya gambar yang diambil dengan alat potogapi, maka aku beri faedah kepada anda wahai saudaraku **bahwa aku tidak membolehkan membuat gambar – dan yang dimaksud adalah gambar bernyawa dari manusia dan selainnya- kecuali ketika dhoruroh atau kalau sangat diperlukan, seperti persyaratan kartu (KTP, PASPORT) pembuktian perkara dan yang semisalnya.**

Adapun membuat atau menjadikan gambar untuk diagungkan atau untuk kenang-kenangan dan sekedar bersuka-ria dengan memandangnya, atau berpose hanya unuk bernikmat-nikmat dengannya, maka aku tidak membolehkannya, baik itu berupa patung ataupun gambar, dan sama saja digores dengan tangan ataupun dengan alat, karena keumuman sabda rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam : " Malaikat tidak masuk rumah yang ada gambarnya"

Dan aku masih berfatwa demikian, dan aku perintahkan kepada yang masih memiliki album kenang-kenangan untuk memusnahkannya, dan aku tekankan perkaranya kalau itu gambar mayit.

Adapun gambar bernyawa dari manusia ataupun lainnya, maka tidak ragu lagi akan keharomannya, dan hal itu termasuk dosa-dosa besar, karena tetapnya laknat bagi pelakukanya lewat lisan rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam , dan ini jelas sekali apabila berbentuk patung, atau

""Malaikat tidak akan masuk ke dalam rumah yang dalamnya ada gambar".

Busr berkata; "Kemudian Zaid bin Kholid menderit sakit lalu kami menjenguknya yang ternyata kami berada di dalam rumah yang banyak gambar-gambar. Maka aku berkata kepada 'Ubaidullah Al Khawlaaniy; "Bukankah Beliau pernah bercerita kepada kita tentang masalah gambar?". 'Ubaidullah berkata; "Sungguh Beliau bersabda:

"Kecuali gambar (corak warna) pada pakaian". Bukankah kamu pernah mendengarnya?". Aku katakan; "Belum". Dia berkata; "Iya, Beliau pernah mengatakannya." [Shahih Bukhari 2987]

ورواه مسلم من حديث سعيد بن يسار عن زيد بن خالد الجهني رضي الله عنه عن أبي طلحة الأنصاري رضي الله عنه قال : سمعت رسول الله ﷺ يقول : " لا تَدْخُلُ الْمَلَأِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا تَمْتَالُ " وقال : انطلق بنا إلى أم المؤمنين عائشة نسألها عن ذلك فانطلقنا قلنا : يا أم المؤمنين إن أبا طلحة حدثنا عن رسول الله ﷺ ؟ بكذا وكذا فهل سمعت النبي ﷺ يذكر ذلك ﷺ قالت : لا ولكن سأحدثكم بما رأيته فعل . خرج رسول الله ﷺ في بعض مغازيه و كنت أتخين قفوله ، فأخذت نمطاً كان لنا فسترته على العرض فلما جاء استقبلته فقلت : السلام عليك يا رسول الله ورحمة الله وبركاته الحمد لله الذي أعزك وأكرمك ، فنظر إلى البيت فرأى النمط فلم يرد علي شيئاً ورأيت الكراهة في وجهه فأتى النمط حتى هتكه ، ثم قال : " إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَأْمُرْنَا فِيمَا رَزَقْنَا أَنْ نَكْشُوَ الْحِجَارَةَ وَاللَّبْنَ " . قالت : فقطعته وجعلته وسادتين وحشوتها ليفاً فلم ينكر ذلك علي .

Dan di Shahih Muslim 3933: dari Sa'id bin Yasar Abu Al Hubab budak dari Bani An Najjar dari Zaid bin Khalid Al

Juhani dari Abu Thalhah Al Anshari ia berkata; Aku mendengar Rasulullah shallAlloohu 'alaihi wasallam bersabda: *"Para Malaikat tidak akan masuk ke dalam rumah yang di dalamnya ada anjing dan gambar-gambar"*.

Zaid berkata; 'Lalu aku menemui Aisyah dan aku tanyakan kepadanya; 'Abu Thalhah mengabarkan kepadaku bahwa Nabi shallAlloohu 'alaihi wasallam bersabda: *"Para Malaikat tidak akan masuk ke dalam rumah yang di dalamnya ada anjing dan gambar-gambar."*

Apakah anda pernah mendengar Nabi shallAlloohu 'alaihi wasallam menyebutkan hal itu. Aisyah menjawab; 'Tidak, akan tetapi akan aku ceritakan kepadamu perbuatan beliau yang pernah aku lihat. Aku pernah melihat beliau keluar dalam suatu perjalanan, lalu aku mengambil karpet kemudian aku tutupkan pada pintu. Tatkala Nabi shallAlloohu 'alaihi wasallam datang dan beliau melihat karpet tersebut, aku mengerti ada tanda kebencian dari wajah beliau, kemudian beliau mencabutnya dan memotongnya seraya bersabda; 'Sesungguhnya Allooh tidak pernah menyuruh kita untuk menutupi batu dan tanah.' Aisyah rodhialloohu 'anha berkata; Lalu aku memotongnya untuk dijadikan dua bantal dan aku isi dengan pelepah kurma. Beliau tidak menngingkariku atas hal itu.

الصورة المأخوذة بالآلة : فإني أفيد أخي أنني لم أبح اتخاذ الصورة - والمراد صورة ما فيه روح من إنسان أو غيره - إلا ما دعت الضرورة أو الحاجة إليه ، كالتابعة ، والرخصة ، وإثبات الحقائق ونحوها . وأما اتخاذ الصورة للتعظيم ، أو للذكرى ، أو للتمتع بالنظر إليها ، أو للتلذذ بها فإني لا أبيع ذلك ، سواء كان تمثالاً أو رقماً ، وسواء كان مرقوماً باليد أو بالآلة لعموم قول النبي صلى الله عليه وسلم : ((لا تدخل الملائكة بيتاً فيه صورة)) (1) . وما زالت أفتي بذلك ، وأمر من عنده صور للذكرى بإتلافها ، وأشدد كثيراً إذا كانت الصورة صورة ميت

وأما تصوير ذوات الأرواح من إنسان أو غيره فلا ريب في تحريمه ، وإنه من كبائر الذنوب ، لثبوت لعن فاعله على لسان رسول الله صلى الله عليه وسلم وهذا ظاهر فيها إذا كان تمثالاً - أي مجسماً - أو كان باليد ، أما إذا كان بالآلة الفورية التي تلتقط الصورة ولا يكون فيها أي عمل من الملتقط من تخطيط الوجه وتفصيل الجسم ونحوه ، فإن التقطت الصورة لأجل الذكرى ونحوها من الأغراض التي لا تبيح اتخاذ الصورة فإن التقاطها بالآلة محرم تحريم الوسائل ، وإن التقطت الصورة للضرورة أو الحاجة فلا بأس بذلك .

هذا خلاصة رأيي في هذه المسألة ، فإن كان صواباً فمن الله وهو المان به ، وإن كان خطأ فمن قصوري أو تقصيري ، وأسأل الله أن يعفو عني منه ، وأن يهديني إلى الصواب ، والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته .

Sungguh nasihatmu telah sampai kepadaku dan merasuk dan membekas dalam jiwaku sedalam-dalamnya, dimana engkau ungkapkan nasehat itu dengan ungkapan penuh kejujuran , aku memohon kepada Allooh agar menerimanya, dan menetapkan kebaikan ganjaran semisalnya.

الطريقة التي سلكتموها في النصيحة هي الطريقة المثلى للتناصح بين الإخوان ، ولا يؤمن أحدكم حتى يجب لأخيه ما يجب لنفسه .

Dari Muhammad bin Sholih Al-'Utsaimin kepada saudaranya yang mulia ... semoga Allooh ta'aala menjaganya dan menjadikannya tergolong hamba-hambaNya yang sholih dan para waliNya yang beriman dan bertaqwa, dan kelompokNya yang mengharap sangat kepadaNya. Amiin.

Wa ba'du, telah sampai kepadaku tulisan anda yang kandungannya adalah ucapan salam dan nasihat, maka semoga keselamatan tercurah untuk anda dan rohmat Allooh serta barokahNya, dan semoga Allooh membalasmu dariku atas nasihatmu yang tandas yang aku berharap kepada Allooh ta'aala agar memberi manfaat untukku dengan nasehatmu itu.

Dan tidak diragukan lagi bahwa jalan yang anda tempuh dalam mencurahkan nasihat adalah jalan yang sangat baik, untuk tercapainya saling nasehat-menasehati antar saudara seiman, dan tidak sempurna iman seorang diantara kalian sampai mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri.

ولقد بلغت نصيحتكم مني مبلغاً كبيراً بما تضمنته من العبارات الواعظة والدعوات الصادقة ، أسأل الله أن يتقبلها ، وأن يكتب لكم مثلها . وما أشرتم إليه - حفظكم الله - من تكرار جابي على إباحة

HADITS KESEMBILAN BELAS

عن عبيد الله بن عتبة بن مسعود أنه دخل على أبي طلحة الأنصاري رضي الله عنه يُعُوذُهُ قَالَ فَوَجَدَ عِنْدَهُ سَهْلَ بْنَ حُنَيْفٍ رضي الله عنه فَدَعَا أَبُو طَلْحَةَ إِنْسَانًا يَنْزِعُ نَمَطًا تَحْتَهُ فَقَالَ لَهُ سَهْلٌ : لِمَ تَنْزِعُهُ ؟ قَالَ : لِأَنَّهُ فِيهِ تَصَاوِيرٌ ، وَقَالَ فِيهَا النَّبِيُّ ﷺ مَا قَدْ عَلِمْتُ . قَالَ سَهْلٌ : أَوْ لِمَ يَقُلُ : " إِيَّا مَا كَانَ رَقْمًا فِي كُتُبٍ " . قَالَ : بَلَى ، وَلَكِنَّهُ أُطِيبُ لِنَفْسِي . رواه مالك وأحمد والترمذي والنسائي وابن حبان والبيهقي ، وقال الترمذي : هذا حديث حسن صحيح .

Dari 'Ubaidullah bin Abdullah, dia menemui Abu Thalhah Al Anshoriy untuk menjenguknya. Kami mendapati di sampingnya ada Sahal bin Hunaif, Abu Tholhah meminta seseorang untuk mencabut tikar yang di bawah Suhail bin Hunaif. Sahal bin Hunaif bertanya kepada (Abu Thalhah), *kenapa kamu mencabutnya?* (Abu Thalhah radliyAlloohu'anhu) menjawab, *karena tikar tersebut terdapat gambar, sedangkan Rasulullah Shallalloohu'alaihiwasallam melarang hal tersebut sebagaimana yang kau ketahui.*

Sahal berkata; "Bukankah (Rasulullah ShallAlloohu'alaihiwasallam) juga bersabda: 'kecuali apa yang terpatri dalam kain?'" (Abu Thalhah radliyAlloohu'anhu) menjawab, "Benar, tetapi itu lebih menenangkan diriku." [HSR Ahmad 15412, Malik dll]

HADITS KEDUA PULUH

عن إسحاق بن عبد الله بن أبي طلحة أن رافع بن إسحاق ، مولى الشفا ، أخبره قال : دخلت أنا وعبد الله بن أبي طلحة على أبي سعيد الخدري نعوذه فقال لنا أبو سعيد : أخبرنا رسول الله ﷺ : " أَنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ تَمَثُّيلٌ أَوْ تَصَاوِيرٌ " . شك إسحاق لا يدري أيتها قال أبو سعيد . رواه مالك وأحمد والترمذي والنسائي وابن حبان وقال الترمذي : هذا حديث حسن صحيح .

Dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah bahwa Rafi' bin Ishaq mengabarkan kepadanya, ia berkata; Aku dan Abdullah bin Thalhah mengunjungi Abu Sa'id Al Khudri. Abu Sa'id berkata kepada kami; Rasulullah shallalloohu 'alaihi wasallam telah mengabarkan kepada kami: "Sesungguhnya malaikat tidak masuk ke dalam rumah yang di dalamnya terdapat patung, atau gambar makhluk hidup." Ishaq masih merasa ragu mana yang diucapkan oleh Abu Sa'id antara kedua lafadz tersebut.[HSR Ahmad 11426]

HADITS KEDUPULUH SATU

عن عائشة رضي الله عنها أن أم حبيبة وأم سلمة رضي الله عنهما ذكرتا كنيسة رأيتها بالحبشة فيها تصاوير فذكرتا ذلك للنبي ﷺ فقال : " إِنَّ أَوْلَيْكَ إِذَا كَانَ فِيهِمُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ فَمَاتَ بَنُو عَلَى فَبَرِهَ مَسْجِدًا وَصَوَّرُوا فِيهِ تِلْكَ الصُّورَ فَأَوْلَيْكَ شِرَارُ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ " . رواه البخاري(417) ومسلم(1209) والنسائي وابن حبان والبيهقي .

Dari 'Aisyah rodhialloohu 'anha bahwa Ummu Habibah dan Ummu Salamah rodhialloohu 'anhuma menyebutkan

التفريق بينهما جمود وظاهرية عصرية كما بيته في كتابي " آداب الزفاف " (ص 106116 الطبعة الثانية طبع المكتب الإسلامي)

Berkata Syaikh Al-Albaaniy rohimahullooh di Tahdziirus Saajid (1/14) : *Dan tidak ada perbedaan pada keharoman gambar antara gambar buatan tangan, dan gambar menggunakan alat dan potograpi , bahkan yang memilah antara keduanya merupakan kekakuan (kekolotan) dan dzhohiriyah moderen, sebagaimana aku telah beberkan dikitabku Adaabuz Zifaaf cetakan kedua .*

6- Fatwa Terakhir Syaikh Al-'Allaamah Muhammad bin Sholih Al-'Utsaimin rohimahullooh .

قال رحمه الله في كتب ورسائل للعثيمين (ج 175 / ص 77)

بسم الله الرحمن الرحيم

من محمد بن الصالح العثيمين إلى أخيه المكرم الشيخ . . . حفظه الله تعالى وجعله من عباده الصالحين ، وأوليائه المؤمنين المتقين ، وحزبه الملحين ، آمين .

وبعد فقد وصلني كتابكم الذي تضمن السلام والنصيحة فعليكم السلام ، ورحمة الله وبركاته ، وجزاكم الله عني على نصحتكم البالغة التي أسأل الله تعالى أن ينفعني بها . ولا ريب أن

إليه، وكذا تصوير الحجاج بمنى وعرفة ووضع آلة التصوير على مسجد عنة والمسجد الحرام وغيرها من تلكم المشاعر العظيمة. والبث المباشر داخل في التحريم فهو يعتبر صورة، والناس يسمونها صورة فهي محرمة والتقاط صور الداخل من الباب أو المتسلق على الجدار كذلك أيضا.

Beliau juga mengatakan pada hal (64): dan diantara kemungkaran , kita lihat gambar para ulama di koran-koran, surat kabar-surat kabar, majalah-majalah, dan yang lebih mungkar lagi gambar-gambar di kartu pemilu, -yang pemilu merupakan jalan menuju demokrasi thoghutiy- dan yang lebih mungkar dari ini, gambar-gambar perempuan waktu pemilu.

Dan tergolong kemungkaran parah berdirinya penceramah dimasjid-masjid berpidato sementara alat syoting mengarah kepadanya, begitu pula gambar para haji di Mina , di 'Arofah , begitu pula memasang kamera di masji 'Urainah dan di masjidil Harom dan selainnya dari tempat-tempat syi'ar yang agung. Siaran langsung masuk dalam keharoman karena itu tergolong gambar, dan manusiapun menamakannya gambar, maka itu harom, juga membidik gambar orang yang masuk dari pintu dan yang memanjat dinding juga sama. Selesai .

5- Fatwa Syaikh Al-Muhaddits Muhammad Nasiruddin Al-Al-Baanij rohimahullooh :

قال الشيخ الألباني رحمه الله في تحذير الساجد - (ج 1 / ص 14):

ولا فرق في التحريم بين التصوير اليدوي والتصوير الآلي والفوتوغرافي بل

gereja yang mereka lihat di Habasyah didalamnya banyak gambar, maka keduanya menyebutkan hal itu kepada nabi shallalloohu 'alaihi wasallam , maka beliau menjawab:

" Sesungguhnya mereka itu apabila ada salah seorang sholih dari mereka meninggal, maka mereka bangun diatas kuburannya sebuah masjid, dan mereka menggambar padanya gambar-gambar tersebut, maka mereka adalah sejelek-jelek makhluk disisi Allooh, pada hari kiamat".[Muttafaq 'Alaih]

HADITS KEDUA PULUH DUA.

عن أبي جحيفة ، رضي الله عنه أن النبي ﷺ لعن المصورين . [رواه الإمام أحمد

والبخاري]

Dari Abi Juhaifah rodhialloohu 'anhu *bahwasanya rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam melaknat (mengutuk) para penggambar.*" [HSR Bukhori (5032)dll]

HADITS KEDUA PULUH TIGA.

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله ﷺ : " يُخْرَجُ عُنُقٌ مِنْ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَهُ عَيْنَانِ تَبْصُرَانِ وَأُذُنَانِ تَسْمَعَانِ ، وَلِسَانٌ يَنْطِقُ يَقُولُ : إِنِّي وَكَلْتُ بِثَلَاثَةِ بَكَلٍّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ وَيَكُلُّ مَنْ أَدْعَى مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَالْمُصَوِّرِينَ " . رواه الإمام أحمد والترمذي وقال : هذا حديث حسن صحيح غريب .

Dari Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu berkata : rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam :

" Akan keluar leher dari Neraka pada hari kiamat memiliki dua mata yang bisa melihat, dan dua telinga yang bisa mendengar, dan sebuah lidah yang bisa berbicara, sembari mengatakan: aku diperintah / diberi tugas (untuk mengadzab) pada tiga golongan , untuk setiap diktator lalim, untuk setiap orang yang menyeru bersama Allooh Ilaah yang lain, dan untuk sekalian para penggambar." [HSR Ahmad (8430) dan Tirmidzi(2574) dll lihat As- Shohihah: 512]

HADITS KEDUA PULUH EMPAT

عن أبي زرعة بن عمرو بن جرير قال : دَخَلْتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ دَارَ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ فَرَأَيْتُ فِيهَا تَصَاوِيرَ وَهِيَ تَبْنَى : فَقَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : " يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ ذَهَبَ يَخْلُقُ كَخَلْقِي فَلْيَخْلُقُوا ذَرَّةً أَوْ لِيَخْلُقُوا حَبَّةً أَوْ لِيَخْلُقُوا شَعِيرَةً " . رواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم ، وهذا لفظ أحمد

Dari Abi Zur'ah bin 'Amr berkata : aku masuk bersama Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu kerumah Marwan bin Hakam, maka beliau melihat didalamnya banyak gambar, dan rumah itu sedang dibangun, maka Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu berkata: aku mendengar rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam mengatakan:

"Allooh 'Azza wajalla berfirman: Siapakah yang lebih dzholim dari orang yang membuat ciptaan seperti ciptaanKu, maka hendaklah dia mencipta buah jagung, atau membuat biji-bijian, atau membuat

dalam pengharoman gambar antar gambar yang memiliki bayangan atau yang tidak memiliki, tidak pula antara yang ukir, dilukis, dan disulam, berbeda dengan orang yang mengecualikan sulaman dan dia anggap bahwa itu bukan gambar. Selesai.

4- Syaikhuna Muqbil Bin Hadiy Al-Waadi'iy Rohimahullooh .

قال شيخنا رحمه الله في حكم التصوير ص 28: تحريم المرئيات المتحركة على صور ذوات

الأرواح ، سواء كانت تلفازا، أو فيديو أو هاتفنا تلفزيونيا أو أجهزة البث المباشر في الملاعب والقاعات الجامعية أو في أقسام الشرطة للمراقبة وكل أجهزة المراقبة المرئية.

Berkata Syaikhuna Muqbil rohimahullooh di "Hukmu tashwir" hal:(28): di HAROMKAN semua bentuk gambar bernyawa yang bergerak dan bisa dilihat, baik itu televisi, vidio (shooting), telepon bertelevisi, atau alat pendeteksi, siaran langsung baik dalam gedung olah raga, atau gedung pertemuan atau pada bagian intelejen dan seluruh alat-alat pendeteksi yang terlihat gambarnya. Selesai.

وقال أيضا: في ص (64): ومن المنكر أن نرى صور العلماء في الجرائد والمجلات وأنكر

من ذلك صور البطاقات الانتخابية التي هي وسيلة إلى الديمقراطية الطاغوتية وأنكر من هذا صور النساء في الانتخابات، ومنكر عظيم أن يقوم المحاضر في المساجد يحاضر الناس والمصورة موجهة

dhohir hadits-hadits diatas lebih-lebih hadits tirai. Berkata Nawawiy : ini adalah pendapat yang kuat.

2- Abu Sulaiman Al Khottobiy rohimahullooh .

وقال الخطابي في معالم السنن كما في عون المعبود - (ج 1 / ص 262): أما الصورة فهي ما تصور من الحيوان سواء في ذلك الصورة المنصوبة القائمة التي لها أشخاص وما لا شخص له من المنقوشة في الجدار ، والمصورة فيها وفي الفرش والأنماط . . إنتهى كلامه بحروفه .

Berkata Al Khottobiy rohimahullooh di Ma'alimis Sunan sebagaimana terdapat di 'Aunul Ma'bud (1/262) : Adapun gambar (yang terlarang) adalah gambar dari hewan, (yang memiliki nyawa) , sama saja padanya gambar yang tegak memiliki jasad (seperti patung) dan yang tidak memiliki bayangan seperti yang terukir di dinding, yang tergambar di kasur-kasur,dan diselimut-selimut. Selesai.

3- Al Haafidz Ibnu Hajar Al-Asqolaaniy rohimahullooh .

قال الحافظ ابن حجر في (فتح الباري) في الكلام على حديث عائشة في النمرقة يستفاد منه أنه لا فرق في تحريم التصوير بين أن تكون الصورة لها ظل أو لا ، ولا بين أن تكون مدهونة أو منقوشة أو منقورة أو منسوجة خلافاً لمن استثنى النسيج وادعى أنه ليس بتصوير . انتهى .

Berkata Ibnu Hajar rohimahullooh di "Fathul Baariy " ketika menerangkan hadits 'Aisyah rodhialloohu 'anha pada tirainya: diambil faidah darinya bahwa tidak ada perbedaan

sebutir gandum." [HSR Ahmad (7166), Bukhori (5609), Muslim (5665) dll dan ini lafadz Ahmad]

HADITS KEDUA PULUH LIMA

عن أبي الضحى - واسمه مسلم بن صبيح قال : كنا مع مسروق في دار يسار بن نمير فرأى في صفته تماثيل فقال : سمعت عبد الله قال : " قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ : يَقُولُ إِنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَذَابًا عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ " . رواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم والنسائي وهذا لفظ البخاري .

Dari Abid Dhuha –dan namanya adalah Muslin bin Shubeih- berkata: kami bersama Masruq dirumah Yasar bin Numair, maka dia melihat diterasnya ada gambar-gambar, maka dia mengatakan aku mendengar Abdulllooh mengatakan , aku mendengar rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam berkata:

"*Sesungguhnya sekeras-kerasnya manusia adzabnya disisi Allooh pada hari kiamat adalah para penggambar*", [HSR Ahmad (3558) , Bukhori (5606) Muslim (5659) dan ini lafadz Bukhori]

وفي رواية لأحمد ومسلم عن مسلم بن صبيح قال : (كُنْتُ مَعَ مَسْرُوقٍ فِي بَيْتٍ فِيهِ تَمَائِيلُ مَرِيَمَ ، فَقَالَ مَسْرُوقٌ : هَذَا تَمَائِيلُ كِسْرَى . فَقُلْتُ : لَا هَذِهِ تَمَائِيلُ مَرِيَمَ . فَقَالَ مَسْرُوقٌ : أَمَا إِنِّي سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : " أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْمُصَوِّرُونَ "

Dan didalam riwayat Ahmad dan Muslim dari Muslim bin Shubaih berkata: Aku bersama Masruq disebuah rumah yang terdapat padanya patung (gambar) Maryam, maka Masruq mengatakan : ini gambar Kisro (Kaisar), maka aku sanggah: tidak bahkan ini gambar Maryam, maka Masruq menukas: Adapun aku maka telah mendengar 'Abdullooh bin Mas'ud rodhialloohu 'anhu mengatakan: bersabda rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam "Sesungguhnya sekeras-kerasnya manusia adzabnya disisi Allooh pada hari kiamat adalah para penggambar"

termasuk dari dosa besar, karena adanya ancaman sangat keras dalam beberapa hadits, baik dibuatnya untuk dihinakan (seperti alas kaki, alat pel dll-pent) atau yang lainnya, maka membuatnya adalah HAROM dalam segala kondisi, karena hal itu menyerupai makhluk Allooh ta'aala.

Sama saja gambar itu dipakaian, dikarpet (tikar), didinar atau dirham, di mata uang , dibejana, didinding atau ditempat lainnya.

Dan tidak ada bedanya semua itu baik gambar yang memiliki bayangan atau yang tidak memiliki bayangan, dan inilah ringkas dalam madzhab kami pada masalah ini, dan senada dengan ini jumhur ulama dari kalanga shohabat dan tabi'in dan ulama setelah mereka, dan itu adalah madzhab Tsauriy, Malik, Abi Hanifah dan selain mereka.

HADITS KEDUA PULUH ENAM

عن أبي وائل - واسمه شقيق بن سلمة - عن عبد الله بن مسعود رضي الله عنه أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : " أَشَدُّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ قَتَلَهُ نَبِيٌّ أَوْ قَتَلَ نَبِيًّا وَإِمَامًا صَلَاةً وَمُتَمَلِّئًا مِنَ الْمُتَمَلِّئِينَ " . رواه الإمام أحمد وإسناده صحيح .

Dari Abi Wail –dan namanya adalah Syaqiq bin Salamah – dari 'Abdullooh bin Mas'ud rodhialloohu 'anhu bahwasanya rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam bersabda: ""Sesungguhnya sekeras-kerasnya manusia adzabnya pada hari kiamat adalah seorang yang dibunuh oleh nabi dan pembunuh nabi, pemimpin (imam) yang sesat dan seorang penggambar dari para penggambar" [HSR Ahmad (3868)]

Dan berkata sebagian salaf: sesungguhnya yang dilarang adalah gambar yang memiliki bayangan adapun yang tidak memiliki bayangan maka tidak mengapa, maka ini adalah MADZHAB BAATIL , karena tirai yang diingkari rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam adalah yang terdapat padanya gambar –yang tidak seorangpun ragu akan tercelanya- adalah gambar yang tidak memiliki bayangan, bersamaan dengan hadits-hadits yang mutlak.

Berkata Azhariy: larangan pada gambar adalah secara umum, begitu pula penggunaan yang ada padanya gambar, dan masuk kedalam rumah yang bergambar, sama saja corak di baju, atau selainnya, sama saja didinding, dikain, dipermadani yang terhinakan atau tidak , karena mengamalkan dengan

UNGKAPAN PARA ULAMA DALAM MASALAH INI.

1- Imam Nawawiy As-Syafi'iy Rohimahullooh .

قال النووي في شرح مسلم (ج 7 / ص 205) قال أصحابنا وغيرهم من العلماء تصوير صورة الحيوان حرام شديد التحريم وهو من الكبائر لأنه متوعد عليه بهذا الوعيد الشديد المذكور في الأحاديث . وسواء صنعه بما يمتهن أو بغيره فصنعتة حرام بكل حال لأن فيه مضاهاة لخلق الله تعالى . وسواء ما كان في ثوب أو بساط أو درهم أو دينار أو فلس أو إناء أو حائط أو غيرها . قال : ولا فرق في هذا كله بين ما له ظل ، وما لا ظل له . هذا تلخيص مذهبنا في المسألة وبمعناه قال جماهير العلماء من الصحابة والتابعين ومن بعدهم ، وهو مذهب الثوري ومالك وأبي حنيفة وغيرهم .

وقال بعض السلف : إنما ينهى عما كان له ظل ولا بأس بالصورة التي ليس لها ظل ، وهذا مذهب باطل فإن الستر الذي أنكر النبي ﷺ الصورة فيه لا يشك أحد أنه مذموم وليس لصورته ظل مع باقي الأحاديث المطلقة في كل صورة .

وقال الزهري : النهي في الصورة على العموم وكذلك استعمال ما هي فيه ، ودخول البيت الذي هي فيه سواء كانت رقبا في ثوب أو غير رقم وسواء كانت في حائط أو ثوب أو بساط ممتهن أو غير ممتهن عملاً بظاهر الأحاديث لاسيما حديث النمرقة . قال : وهذا مذهب قوي . انتهى .

Berkata Imam Nawawiy rohimahullooh di Syarh Muslim (7/205): berkata para rekan kami dari kalangan syafi'iyah dan selain mereka dari para ulama , menggambar gambar yang bernyawa adalah SANGAT HAROM dan itu

HADITS KEDUA PULUH TUJUH.

عن عبد الله رضي الله عنهما أخبره أن رسول الله ﷺ قال : " إِنَّ الَّذِينَ يَصْنَعُونَ هَذِهِ الصُّورَ يُعَذِّبُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ " . رواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم .

Dari 'Abdillaah rodhialloohu 'anhu bahwasanya rosullullooh shallalloohu 'alaihi wasallam bersabda ; " *Sesungguhnya yang membuat gambar-gambar ini akan diadzab pada hari kiamat, dikatakan kepadanya: " Hidupkanlah apa yang telah kalian cipta" [HSR Ahmad (4707), Bukhori (5607) & Muslim (5657), dan datang semakna hadits diatas dari 'Aisyah rodhialloohu 'anha]*

HADITS KEDUA PULUH DELAPAN

عن أبي هريرة رضي الله عنه : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : " مَنْ صَوَّرَ صُورَةَ كُفِّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنْ يَنْفُخَ فِيهَا الرُّوحَ وَلَيْسَ بِنَافِخٍ " . رواه الإمام أحمد والنسائي .

Dari Abi Huroiroh rodhialloohu 'anhu berkata bersabda rosullullooh shallalloohu 'alaihi wasallam : " *Barang siapa menggambar sebuah gambar maka akan dibebani pada hari kiamat untuk meniup padanya roh, padahal dia tidak mampu meniupnya*". [HSR Ahmad dan Nasai'y, dan datang semakna haddit ini dari Ibnu Umar, Ibnu Abbas dll]

HADITS KEDUA PULUH SEMBILAN.

عن سعيد بن أبي الحسن قال : " كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا إِذْ آتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا أَبَا عَبَّاسٍ إِنِّي إِنْسَانٌ إِيمًا مَعِيشَتِي مِنْ صَنْعَةِ يَدَيَّ وَإِنِّي أَصْنَعُ هَذِهِ التَّصَاوِيرَ فَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا : أَلَا أُحَدِّثُكَ إِلَّا مَا سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟ سَمِعْتُهُ يَقُولُ : " مَنْ صَوَّرَ صُورَةً فَإِنَّ اللَّهَ مُعَذِّبُهُ حَتَّى يَنْفُخَ فِيهَا الرُّوحَ وَكَأَنَّهُ يَنْفُخُ فِيهَا أَبَدًا " . فَرَبَا الرَّجُلُ رِبْوَةً شَدِيدَةً وَاصْفَرَ وَجْهَهُ فَقَالَ : وَيْحَكَ إِنْ أَيْبِتَ إِلَّا أَنْ تَصْنَعَ فَعَلَيْكَ هَذَا الشَّجَرُ ، كُلُّ شَيْءٍ لَيْسَ فِيهِ الرُّوحُ . رواه الإمام أحمد والبخاري ومسلم هذا لفظ البخاري في كتاب البيوع من صحيحه .

Dari Sa'id bin Abil Hasan berkata: aku berada disisi Ibnu 'Abbas rodhialloohu 'anhuma , tiba-tiba datang seseorang kepadanya, sembari mengtakan : sesungguhnya aku orang yang matapencaharianku dari usaha tanganku, dan aku melukis gambar-gambar ini, maka Iibun 'Abbas rodhialloohu 'anhu mengatakan : Maukah aku beritakan kepadamu sebuah hadits yang aku tidak mendengarnya kecuali dari rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam ?? aku mendengar rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam bersabda: "*Barang siapa menggambar sebuah gambar maka Allooh akan mengadzabnya sampai dia meniup padanya roh, padahal dia tidak mampu meniupnya selama-lamanya.*" Maka gemetarlah orang tadi dengan kencangnya dan memucat wajahnya, lalu Ibnu 'Abbas rodhialloohu 'anhu mengatakan: Amboi!! Jika engkau bersikeras untuk menggambar, maka gambarlah olehmu pohon ini, yaitu semua yang tidak ada nyawanya.[HSR Bukhori & Muslim dan Ahmad dan ini lafadz Bukhori]

- 21- Larangan menyimpan gambar baik dialbum atau yang lainnya.
- 22- Gambar selalu mendorong orang untuk selalu mengingat dunia dan melalaikan akherat.
- 23- Semua perkara diatas sebagai bantahan bagi yang menghalalkan gambar.

Maka hendaklah takut kepada Allooh orang yang menghalalkan dan membolehkan gambar bernyawa, dan bermudah-mudah dengannya, hanya sekedar mengandalkan ro'yu, prasangka, fatwa dan istihsan (beranggapan baik) yang menyelisihi hadits-hadist shohih diatas yang tidak terdapat padanya yang memansukhkan atau yang mengkhususkannya.

- 9- Dibencinya masuk ke sebuah tempat yang ada gambarnya, dan kalau dia mampu maka disuruh untuk menghapusnya atau kalau tidak bisa, maka keluar darinya.
- 10- Rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam tidak menghadiri undangan yang ditempat tersebut ada gambarnya.
- 11- Adanya nash bahwa para penggambar adalah sejelek-jelek makhluk disisi Allooh.
- 12- Gambar menjadi sarana yang sangat kuat untuk kesyirikan.
- 13- Bahwa gambar adalah kebiasaan dan perbuatan orang-orang musyrik dan Yahudi dan Nashoro.
- 14- Terdapatnya nash bahwa para penggambar adalah manusia terdzolim.
- 15- Adanya nash bahwa setiap penggambar dineraka.
- 16- Diantara adzab bagi para penggambar bahwa setiap gambar yang dia buat akan menyiksanya.
- 17- Bahwa para penggambar akan dipaksa untuk meniupkan roh pada semua yang digambarnya, padahal hal itu tidak mungkin terjadi, adanya tinggal menanggung adzab. Nasalullooh al'aafiah.
- 18- Larangan mencari mata pencaharian dengan menggambar, melukis, memotret, syoting, dan semua yang berkaitan dengan gambar bernyawa, sampaipun potokopi.
- 19- Larangan memperagakan gambar bernyawa dalam belajar mengajar.
- 20- Larangan memasang gambar didinding, atau ditempat manapun.

HADITS KETIGA PULUH.

عن علي رضي الله عنه قال : (كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي جَنَازَةٍ فَقَالَ : أَيُّكُمْ يَنْطَلِقُ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلَا يَدْعُ بِهَا وَتَنَا إِلَّا كَسْرَهُ ، وَلَا قَبْرًا إِلَّا سَوَاهُ ، وَلَا صُورَةَ إِلَّا لَطَخَهَا " . فَقَالَ رَجُلٌ : أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ . فَأَنْطَلِقُ فَهَابَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ فَرَجَعَ فَقَالَ عَلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَا أَنْطَلِقُ يَا رَسُولَ اللَّهِ . قَالَ : " فَأَنْطَلِقُ " . فَأَنْطَلِقَ ثُمَّ رَجَعَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ لَمْ أَدْعُ بِهَا وَتَنَا إِلَّا كَسْرَتُهُ ، وَلَا قَبْرًا إِلَّا سَوَيْتُهُ ، وَلَا صُورَةَ إِلَّا لَطَخْتُهَا . ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : " مَنْ عَادَ لِصَنْعَةِ شَيْءٍ مِنْ هَذَا فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أَنْزَلَ عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ " .
 رواه الإمام أحمد وابنه عبد الله في زوائد المسند من طرق عن شعبة عن الحكم - وهو ابن عتيبة - عن أبي محمد الهذلي عن علي رضي الله عنه قال المنذري في (الترغيب والترهيب) . إسناده جيد إن شاء الله وحسنه الشيخ أحمد محمد شاكر في تعليقه على مسند الإمام أحمد .

Dari Ali bin Abi Tholib rodhialloohu 'anhu berkata: Adalah rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam dalam mengiringi jenazah, maka beliau mengatakan : Siapa diantara kalian yang berangkat ke Madinah dan tidak membiarkan sebuah patungpun kecuali dia hancurkan, dan tidak sebuah kuburan menggunduk kecuali dia ratakan, dan tidak sebuah gambarpun kecuali dia musnahkan, " maka ada seseorang berkata:" Aku Wahai rosulullooh . maka orang itupun beranjak, akan tetapi dia merasa gentar denngan penduduk Madinah, lantas diapun kembali kepada nabi shallalloohu 'alaihi wasallam , maka Ali mengatakan : wahai rosulullooh Aku yang akan berangkat, maka rosulullooh shallalloohu 'alaihi wasallam mengatakan : " Berangkatlah" maka diapun beranjak, lalu kembali sembari mengatakan : Wahai rosulullooh aku sudah tidak membiarkan sebuah patungpun kecuali aku hancurkan, dan tidak sebuah kuburan menggunduk kecuali aku ratakan,

dan tidak sebuah gambarpun kecuali aku musnahkan, " lalu nabi shallalloohu 'alaihi wasallam menegaskan: " *Barang siapa menulangi membuat sesuatu darinya maka sungguh dia telah kufur dengan dengan apa yang diturunkan kepada Muhammad shallalloohu 'alaihi wasallam.* [HSR Ahmad dan Putranya di zawaidnya dengan sanad yang jayyid, dan dihasankan sanadnya oleh Ahmad Syakir]

BEBERAPA FAIDAH YANG BISA DIAMBIL DARI HADITS-HADITS SHOHIH DIATAS

- 1- Larangan membuat gambar bernyawa dan menjadikannya dirumah, dan larangan ini pada tingkat keharoman.
- 2- Adanya nash shorih (nyata) akan keharoman gambar.
- 3- Bahwa menggambar termasuk jenis dari dosa terbesar dengan adanya laknat bagi para penggambar dan berita bahwa mereka kelak di neraka dengan mendapat adzab yang paling dahsyat.
- 4- Di syari'atkan untuk menghapus gambar dan mengenyahkannya sebisa mungkin.
- 5- Yang dihapus adalah semua gambar baik yang berbentuk atau berjasad seperti patung atau cuma gambar tanpa bayangan baik dikain di dinding di kertas dibaju atau lainnya, baik gambar itu sempurna atau kurang selama masih ada wajah dan kepalanya, sama saja yang tiga dimensi, foto grafi atau di televisi.
- 6- Di syari'atkannya memotong salib dan gambar salib, baik yang di pakaian atau lainnya.
- 7- Bahwa malikat rohmat tidak akan masuk rumah yang ada gambarnya.
- 8- Bahwa nabi shallalloohu 'alaihi wasallam sangat membenci gambar bahkan mengharomkannya.